

Ellen G. White Estate

PETERS  
COUNSEL TO  
PARENTS

ELLEN G. WHITE

---

# **Nasihat Petrus kepada Orang Tua**

---

**Ellen G. White**

**1981**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Pengantar 2 Petrus 1 .....	vii
Bab 1-Alamat Institut Normal Barat.....	9
Pratinjau .....	9
Alamat .....	9
Sebuah Pilihan .....	10
Sekolah yang terpisah dari dunia luar.....	10
Pentingnya pengaruh .....	11
Karakter dan takdir masa depan .....	11
Mempersiapkan anak-anak .....	12
Panggilan universal .....	12
Penanaman prinsip-prinsip Kristen.....	12
Polis asuransi jiwa abadi .....	13
Rencana penambahan .....	13
Tantangan untuk menjalani hidup yang konsisten.....	14
Iman setiap hari dibutuhkan.....	14
Bab 2-"Dan Di Samping Ini" .....	16
Pratinjau .....	16
Khotbah .....	16
Kekuatan ilahi yang diberikan .....	17
Faith, ronde pertama. Ronde kedua: Kebajikan.....	17
Contoh Yusuf.....	17
Keyakinan dan kesabaran .....	18
Babak ketiga: Pengetahuan-Manfaat dari bergaul dengan Kristus .....	19
Ronde keempat: Kesederhanaan.....	19
Pentingnya pola makan yang sehat .....	20
Ronde kelima: Kesabaran .....	20
Kedamaian di dalam rumah .....	21
Babak keenam: Kesalehan Keindahan agama di dalam rumah ...	21
Babak ketujuh: Kebaikan persaudaraan-teladan rumah tangga Henokh di bumi yang cocok untuk surga .....	22
Ronde delapan: Cinta.....	22
Surga didekatkan .....	22

Bab 3-Khotbah di Perkemahan Petaluma, California, Perkemahan . .	
. Pratinjau.....	24
Khotbah .....	25
Kehidupan Kristen adalah peperangan yang terus-menerus .....	25
Rencana penjumlahan dan perkalian .....	26
Tambahkan kebajikan.....	26
Standar tinggi yang harus dicapai.....	26
Untuk mewakili Bapa .....	27
Sebuah pengetahuan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata .....	27
Janji bersyarat.....	28
Kesederhanaan dalam selera makan .....	28
Menyangkal diri adalah sebuah kebajikan.....	29
Kekuatan saraf otak untuk menahan godaan .....	29
Watak seorang Kristen.....	30
Tantangan bagi orang tua .....	30
Otoritas yang sewenang-wenang harus dihindari .....	30
Para ibu agar tetap memiliki wajah yang ceria .....	31
Pekerjaan misionaris dimulai dari rumah .....	31
Ucapan yang harus disucikan .....	32
Kelalaian terhadap anak harus diakui.....	32
Contoh dari bangsa Israel .....	32
Satu-satunya pemilihan di dalam Kitab Suci.....	33
Kayu dalam pembangunan karakter .....	34
Kebaikan dan kesabaran .....	34
Rumah menjadi surga di bumi.....	34
Polis asuransi jiwa .....	34
Perumpamaan tentang talenta.....	35
Satu bakat .....	36
Bakat sarana.....	36
Perumpamaan tentang pohon ara.....	37
Ekonomi yang harus dipraktikkan .....	37
Kritik dan mencari-cari kesalahan untuk dihentikan .....	38
Konversi.....	38
Bab 4-Khotbah di Universitas Loma Linda.....	39
Pratinjau .....	39
Khotbah .....	39
Anak-anak yang dipersiapkan untuk kekekalan .....	40
Pakaian yang tepat untuk anak-anak.....	41

Ketertarikan Surga pada anak-anak .....	41
Kelemahlembutan dalam disiplin .....	41
Suami dan istri bersatu dalam membentuk karakter anak .	42
Pengakuan hati yang harus dicari .....	43
Posisi yang bertentangan dengan dunia.....	44
Bab 5-Sambutan pada Pertemuan di Los Angeles.....	45
Pratinjau .....	45
Keterangan.....	45
Pendirian sekolah-sekolah baru .....	45
Pelajaran dari Israel .....	46
Sekolah-sekolah Kristen .....	47
Pengabaian orang tua di sekolah rumah .....	47
Rumah menjadi sekolah pertama bagi anak .....	47
Instruksi yang ideal di sekolah rumah .....	48
Kemurnian .....	48
Bab 6-Huruf 43 .....	50
Pratinjau .....	50
Surat.....	50
Kemajuan berkelanjutan dalam merenungkan kebenaran Tuhan .....	51
Hubungan penting dengan Tuhan yang esensial .....	52
Standar yang diangkat.....	52
Rencana perkalian.....	53
Kaum muda menjadi saksi hidup bagi Kristus .....	53
Kebebasan menjadi anak laki-laki .....	54
Peserta didik di dalam Kristus .....	54
Siswa untuk berbagi pengetahuan tentang ketuhanan .....	54
Bab 7-"Teladan yang Saleh di dalam Rumah Tangga" .....	56
Pratinjau .....	56
Artikel (Diperkenalkan dengan pernyataan dari surat).....	57
Pekerjaan penting di rumah .....	57
Pengaruh teladan yang saleh.....	57
Orang tua untuk mempelajari <a href="#">2 Petrus 1</a> .....	58
Perlu memahami godaan sehari-hari kaum muda.....	59
Peran orang tua .....	59
Pekerjaan misionaris di rumah yang paling penting.....	60
Bab 8-"Teguh Sampai Akhir" .....	62
Pratinjau .....	62

Khotbah .....	63
Tangga kemajuan Kristen .....	63
Kebajikan.....	63
Pengetahuan sebagai pengaman terhadap godaan.....	64
Tidak ada yang perlu gagal untuk mencapai kesempurnaan .....	64
Tidak ada kemungkinan gagal bagi orang yang mengikuti rencana ini .....	66
Keistimewaan menjadi orang percaya .....	66
Nubuat adalah panduan yang aman di masa-masa bahaya .....	67
Kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali .....	67
Pemenjaraan Petrus di Roma.....	69
Kematian Peter .....	69



## Pengantar ke 2 Petrus 1

Ada beberapa bagian dari Alkitab yang tampaknya dibuat khusus untuk kebutuhan umat Allah di akhir zaman. Petrus Kedua merangkum pesan dari keenam puluh enam kitab dalam Alkitab - bahwa Allah layak untuk dikagumi dan dipercayai oleh manusia - dengan cara yang secara khusus menolong orang-orang percaya yang hidup sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali.

Ellen White terpesona dengan surat Petrus yang kedua. Ia menyukai optimismenya dan sering menggunakannya sebagai batu ujian untuk surat-surat, khotbah-khotbah, dan artikel-artikelnya. Yang paling menarik baginya adalah pertolongan yang jelas yang diberikan 2 Petrus dalam bidang bimbingan anak.

Kita hidup di zaman ketika banyak orang yang skeptis tentang nilai kekristenan. Dan keraguan ini sebagian besar tidak terkendali karena sebagian besar bentuk kekristenan tidak memberikan banyak harapan kepada individu yang ingin mengalami perkembangan karakter Kristus yang sesungguhnya dalam kehidupan ini, di sini dan saat ini.

Tetapi umat Masehi Advent Hari Ketujuh berbeda. Mereka bersukacita atas kemungkinan perubahan setiap hari setelah menjadi serupa dengan Yesus. Lebih jauh lagi, mereka percaya bahwa pertumbuhan ini tidak hanya berkaitan dengan jiwa, tetapi juga tercermin dalam semua aspek kehidupan, baik kesehatan, pendidikan, kewarganegaraan, maupun pengasuhan. Mereka menyebut proses pembaharuan dan pertumbuhan ini sebagai pengembangan karakter.

Kadang-kadang teman-teman yang tidak percaya menafsirkan penekanan Advent Hari Ketujuh pada pengembangan karakter sebagai legalisme dan sistem keselamatan melalui perbuatan. Tetapi orang-orang Advent memiliki pemahaman yang realistis keterbatasan manusia yang sangat besar. Oleh karena itu optimisme mereka tidak berkaitan

ngan kemampuan mereka sendiri untuk berubah dan bertumbuh; itu berkaitan dengan kemampuan Tuhan untuk memulihkan ciptaan-Nya,

yang dengan jelas didokumentasikan dalam ayat-ayat seperti [2 Petrus 1](#).

Allah tidak pernah membuat klaim tanpa memberikan bukti, dan Dia selalu berusaha untuk memiliki umat yang kehidupannya akan menunjukkan hikmat dari nilai-nilai-Nya. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh percaya bahwa Allah telah memanggil mereka untuk menghidupi pesan yang mereka beritakan, dan dengan demikian menunjukkan keefektifannya untuk pembaruan dalam kehidupan ini. Gaya hidup dari Allah

Umat yang tersisa harus menggambarkan apa yang akan Allah lakukan bagi semua pria dan wanita yang beriman.

Dalam komentarnya tentang 2 Petrus, Ellen White merujuk pada tawaran Allah untuk memulihkan gambar-Nya di dalam diri orang percaya sebagai "sebuah polis asuransi kehidupan yang kekal." Nabi Allah pasti mengantisipasi kondisi dunia saat ini. Situasi, pencapaian, dan hal-hal materi yang telah memberikan keamanan selama bertahun-tahun kini hancur, membuat orang-orang berteriak-teriak mencari sesuatu yang efektif dan bertahan lama untuk dipegang teguh. Tentunya ini adalah zaman yang penuh dengan kesempatan bagi gereja yang optimis akan kemampuan Tuhan untuk membawa ketertiban, kedamaian, dan pertumbuhan serta pemenuhan pribadi bagi setiap orang di sini dan saat ini.

Kita mungkin tidak mengetahui seluk-beluk metode Allah untuk menebus pria dan wanita. Tetapi seperti pasien yang mempercayakan diri mereka pada prosedur yang rumit yang hanya dimengerti oleh dokter mereka, orang-orang Advent percaya pada kemampuan Allah untuk memulihkan gambar-Nya dengan sempurna di dalam diri manusia.

Setiap menit kita menjadi semakin serupa dengan Allah yang kita sembah. Petrus menawarkan kepada kita gambaran tentang Allah yang murah hati, Allah yang siap memenuhi hidup kita dengan makna. Ia menyatakan Allah yang bertumbuh dan memenuhi. Ellen White mengambil inspirasi dari kehidupan Petrus. Berikut ini, ia menawarkan panduan praktis untuk melatih anak-anak.

Materi yang belum pernah diterbitkan dari pena Ellen White selalu menarik untuk ditemukan. Karena banyak dari pilihan berikut ini belum tersedia bagi para orang tua dan guru, para pembaca akan senang melihat konsep-konsep dan penekanan baru yang diberikan pada masalah-masalah dasar dalam bidang pengasuhan dan pengajaran. Topik-topik seperti disiplin, pendidikan di rumah, dan menanamkan iman religius yang imajinatif kepada anak-anak dibahas dengan cara yang memberikan pedoman praktis dan dapat digunakan, serta inspirasi pribadi. Tentu saja, tidak ada studi tentang pertumbuhan Kristen yang lengkap tanpa *Kisah Para Rasul* pasal [2 Petrus 1](#), yang dicetak ulang di sini untuk kenyamanan pembaca.

## Bab 1-Alamat Institut Normal Barat

[9]

### Pratinjau

Pernahkah Anda diminta untuk menjelaskan keuntungan-keuntungan yang dimiliki oleh pendidikan Kristen dibandingkan dengan pendidikan sekuler? Apakah Anda ingin tahu bagaimana Ellen White akan mendekati masalah ini? Di awal pidatonya kepada kaum muda, ia berkata, "Adalah tujuan dari lembaga-lembaga pendidikan kita untuk mengajarkan kepada para siswa bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi." Sekilas, deskripsi ini mungkin terdengar lebih cocok untuk salah satu agama Timur yang saat ini sedang melanda dunia. Apa yang dimaksud dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi?

Tuhan tidak ingin menyerap ciptaan-Nya ke dalam diri-Nya seperti air ke dalam spons. Sebaliknya, Dia ingin melihat mereka berkembang dan bertumbuh sebagai individu sejak tahun-tahun awal mereka. Ciri khas Kekristenan Advent adalah penekanannya pada penghargaan Tuhan terhadap individu. Ellen White mengingatkan kita bahwa kita berpikir terlalu sempit tentang pengorbanan Anak-Nya sendiri. Itu bukan hanya masalah membayar hutang atas dosa-dosa keluarga manusia. Kehidupan Yesus menunjukkan cita-cita Allah bagi ciptaan-Nya. Pelayanan Yesus berfokus pada pengungkapan tentang apa yang dapat dilakukan oleh pria dan wanita sebagai anak-anak Allah, terutama jika mereka diajar untuk merespons kasih karunia-Nya pada usia muda.

Selanjutnya, Ellen White optimis tentang pertumbuhan pribadi yang mengikuti teladan Kristus. Dia menggambarkan proses pertumbuhan individu sebagai "rencana penambahan" dan dia mengacu pada kemampuan Allah untuk menolong kita mewujudkan tujuan keserupaan dengan Kristus sebagai "polis asuransi kehidupan yang kekal."

### Alamat

[10]

Saya senang melihat begitu banyak orang di hadapan saya

pagi ini. Saya ingin agar setiap orang dari kalian dapat berhubungan dengan Tuhan sehingga segala sesuatu yang kalian lakukan di sini dapat dilakukan seperti melihat Dia yang tidak terlihat. Engkau dapat menjaga pikiranmu tetap tertuju pada Tuhan. Setiap orang dari kalian harus secara individu membentuk karakter menurut keserupaan ilahi.

### **Sebuah Pilihan**

Saya tidak tahu berapa banyak dari Anda yang telah menyatakan diri sebagai orang Kristen, tetapi saya percaya bahwa selama Anda berada di sini sebagai siswa, Anda semua akan memikirkan dengan saksama hal ini. Anda dapat memilih apakah Anda akan memiliki pengharapan yang diteguhkan di dalam Yesus Kristus, apakah Anda akan selama kehadiran Anda di sekolah ini berusaha untuk mempersiapkan diri Anda bagi kerajaan Allah. Untuk memungkinkan Anda memiliki keuntungan ini, Yesus Kristus telah memberikan hidup-Nya yang berharga. Jika Anda tidak memanfaatkan hak istimewa yang telah dibeli untuk Anda, jika melalui Kristus Anda tidak mengambil bagian dalam kodrat ilahi, pada hari penghakiman terakhir Anda akan ditemukan tanpa alasan.

### **Sekolah yang terpisah dari dunia luar**

Mengapa kita memiliki sekolah yang terpisah dari sekolah-sekolah dunia? Supaya anak-anak muda kita dapat menerima pendidikan di jalur yang benar, sehingga mereka dapat memahami apa yang terlibat dalam pengorbanan besar yang telah dilakukan demi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dan orang yang percaya kepada Kristus mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena ia telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu. Seperti yang telah disampaikan kepada saya, adalah tujuan dari institusi pendidikan kita untuk mengajarkan kepada para siswa bagaimana mereka dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Pengajaran ini tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang kurang penting. Nilai dari pendidikan yang diterima tergantung pada bagaimana siswa menghubungkan dirinya dengan subjek ini.

Demi kita, Kristus telah membuat pengorbanan yang luar biasa. Dia menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Dia menanggalkan jubah kebesaran-Nya, dan datang ke dunia ini, dilahirkan dari orang tua yang rendah hati. Banyak orang tidak tertarik dengan kerendahan hati-Nya, dan Dia dihina dan ditolak oleh manusia. Dia menderita penganiayaan, sampai akhirnya Dia disalibkan dan mati dengan cara yang memalukan. Apa artinya ini

bagi kita? Dia datang sebagai Juruselamat bagi setiap orang berdosa yang mau menerima pengorbanan ilahi. Dia menyatukan keilahian dan kemanusiaan di dalam diri-Nya, sehingga Dia dapat menjadi penghubung antara manusia yang jatuh ke dalam dosa dengan Bapa. Tetapi apakah manusia akan menerima

[11] kondisi? Siapakah di antara Anda yang akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi?

Seharusnya tidak ada penundaan dalam menerima  
Kristus.

### **Pentingnya pengaruh**

Anda akan mengalami banyak godaan di sini. Di sini akan dibawa ke sini berbagai macam ide dan temperamen. Anda telah datang dari rumah-rumah di mana Anda telah menerima cetakan pemikiran dan pendidikan yang berbeda. Kecuali jika Anda mengambil bagian dalam sifat ilahi, ada bahaya bahwa Anda akan memimpin satu sama lain untuk melupakan Tuhan. Lebih baik tangan kanan Anda dipotong daripada Anda memimpin satu jiwa ke arah yang salah. Dalam pendidikan Anda, carilah prinsip-prinsip yang akan menolong Anda untuk membentuk karakter yang terbaik dalam kehidupan ini, sehingga Anda dapat mempersiapkan diri Anda untuk masa depan, kehidupan yang kekal.

Sekarang saya akan membacakan sebagian dari pasal pertama dari surat Petrus yang kedua. Perhatikan siapa yang dituju: mereka yang telah memperoleh sesuatu: "*Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kita oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.*"

### **Karakter dan takdir masa depan**

"*Kebenaran Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus,*" inilah ketergantungan kita. Melalui jasa-jasa Yesus, kalian dapat menjadi bersih dan putih dalam karakter, jika kalian menguduskan diri kalian kepada-Nya, dengan tujuan yang pasti bahwa di sini, di sekolah ini, kalian akan menjalani kehidupan Kristen. Kalian sekarang sedang membentuk karakter yang akan menentukan nasib kalian di masa depan, baik untuk hidup maupun mati. Jika ada di antara kalian yang belum pernah berpegang pada Kristus dengan iman yang hidup, saya memohon kepada kalian untuk melakukannya sesegera mungkin, karena kalian akan mengalami kerugian yang sangat besar jika kalian mengabaikannya.

"*Kasih karunia dan damai sejahtera dilipatgandakan bagimu.*" Bagaimana caranya, melalui sikap Anda; melalui tindakan Anda terhadap dunia - "*Melalui pengetahuan.*" Inilah pengetahuan yang lebih berharga daripada perak, emas, atau batu mulia. Itu adalah "*pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita.*"



### **Mempersiapkan anak-anak**

"Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan." Maka jika Anda tersesat, Anda tidak akan memiliki alasan. Waktunya akan tiba ketika orang tua Anda, jika mereka telah memurnikan hidup mereka dengan menaati kebenaran, akan datang ke pintu gerbang kota Allah, dan pintu-pintu gerbang akan terbuka di hadapan mereka. Apakah anak-anak mereka sedang mempersiapkan diri untuk masuk bersama mereka? Jika orang tua telah mengerjakan keselamatan mereka sendiri dengan takut dan gentar, jika mereka dalam takut akan Allah berusaha menolong anak-anak mereka, pekerjaan mereka akan diterima. Tetapi mungkin anak-anak mereka menolak untuk ditolong, dan

[12] telah memilih untuk mengikuti kecenderungan mereka sendiri. Tidakkah Anda, sebagai orang muda, bertindak selaras dengan pengetahuan yang telah Anda terima, dan bergabunglah dengan pasukan orang percaya untuk mengerjakan keselamatan Anda sendiri dengan takut dan gentar?

### **Panggilan universal**

"Sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan hidup dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan." Setiap orang dari Anda telah dipanggil. Maukah Anda menaati panggilan itu?

"Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kasih karunia ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu." Jika Anda berusaha memenuhi Firman, jika Anda berusaha melakukan kehendak Allah, Anda akan mendapatkan pertolongan ilahi.

### **Penanaman prinsip-prinsip Kristiani**

"Dan di samping itu, dengan bersungguh-sungguh, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan" -karakter yang baik- "dan kepada kebajikan itu ilmu pengetahuan; dan kepada ilmu

*pengetahuan itu kesederhanaan" -ketertiban dalam makan dan minum- "dan kepada kesederhanaan itu kesabaran; dan kepada kesabaran itu ketakwaan; dan kepada ketakwaan itu kebaikan budi pekerti; dan kepada kebaikan budi pekerti itu kasih sayang" -kasih sayang.*

*"Sebab jikalau semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus.*

*"Tetapi orang yang tidak memiliki semuanya itu adalah buta, tidak dapat melihat yang jauh dan lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu.*

*"Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, sebab jikalau kamu melakukan hal-hal itu, kamu tidak akan pernah jatuh:*

*"Sebab dengan demikian kamu akan dilayakkan bagimu jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 1:1-11).*

### **Polis asuransi jiwa abadi**

Ini adalah janji yang diperuntukkan bagi Anda semua. Jika Anda hidup dalam rencana penambahan, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, Anda bertumbuh di dalam pemeliharaan dan nasihat Tuhan, dan Anda dapat menemukan di dalam janji ini sebuah polis asuransi kehidupan yang kekal. Ini adalah janji yang akan bertahan dalam ujian. Ini jauh lebih berharga daripada polis asuransi jiwa mana pun yang dapat dibeli dengan uang. Ini adalah polis yang telah disediakan oleh Allah sendiri dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal yang dikasihi-Nya, sehingga melalui kepercayaan kepada-Nya, melalui penerimaan pengorbanan-Nya yang agung, Anda dapat memperoleh hidup yang kekal. Setelah memperoleh kemenangan, Anda dapat masuk melalui pintu-pintu gerbang kota Allah, dan menerima mahkota yang abadi.

*"Karena itu", kata sang rasul, "Aku tidak akan lalai untuk menempatkan kamu [13]*

*selalu mengingat semuanya itu, sekalipun kamu mengetahuinya, dan teguhkanlah dirimu di dalam kebenaran yang sekarang ini."* Pengakuan kekristenan kita tidak akan menyelamatkan kita. Kita harus menjadi serupa dengan Kristus.

### **Rencana penambahan**

Saya ingin agar setiap orang di sekolah ini membentuk karakter menurut keserupaan ilahi, bahwa Anda harus hidup berdasarkan rencana penambahan, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda akan menolong orang lain. Anda akan memberikan contoh yang akan menjadi pertolongan bagi mereka yang ada di sekitar Anda. Anda tidak

boleh kehilangan minat Anda terhadap polis asuransi jiwa yang luar biasa ini.

Di sekolah ini terdapat anak-anak muda dengan berbagai macam karakter. Ada beberapa di sini yang memiliki watak yang ringan dan remeh, beberapa yang hanya sedikit memperhatikan posisi mereka secara rohani. Tetapi kami ingin kalian menjadi sungguh-sungguh dalam hal jiwa kalian

keselamatan, karena itu sangat berarti bagi Anda. Dan itu sangat berarti bagi sekolah, bagaimana Anda harus berperilaku. Jika Anda akan bertekad untuk mengesampingkan semua kebodohan, semua kesia-siaan, dan semua kesembronoan, dengan demikian Anda akan membantu mengangkat sekolah ini ke posisi yang Tuhan inginkan. Engkau tidak dapat mengikuti kecenderungan pikiranmu yang belum bertobat, dan tidak berusaha memperoleh kemenangan yang telah dimungkinkan bagimu melalui pengorbanan Kristus. Kami percaya bahwa Anda dapat melihat Raja dalam keindahan-Nya.

### **Tantangan untuk menjalani hidup yang konsisten**

Engkau pasti akan menghadapi kesulitan, tetapi kesulitan-kesulitan ini diizinkan untuk datang kepadamu, agar dengan mengatasinya engkau dapat dikuatkan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Ada pekerjaan misionaris yang harus dilakukan oleh setiap orang yang terhubung dengan sekolah ini. Melalui kasih karunia Allah, kita harus menyatakan bahwa kita adalah para pemenang oleh darah Anak Domba, dan oleh firman kesaksian kita. Tidakkah Anda, dengan menjalani kehidupan yang konsisten, akan menunjukkan bahwa Anda hidup dalam rencana penambahan?

Saya merasakan keinginan yang kuat bahwa Anda harus membuang semua kesembronoan. Pelajarilah Alkitab Anda. Bacalah berulang-ulang pelajaran-pelajaran indah yang telah Kristus berikan untuk menghidupkanmu, untuk menguatkanmu, dan untuk membantumu dalam pertumbuhan rohanimu. Sungguh suatu hal yang luar biasa untuk melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu; namun hal itu dapat dilakukan jika Anda mau memenuhi syarat-syaratnya. Itu tergantung pada Anda apakah Anda akan melakukannya atau tidak. Anda mungkin harus menghadapi kesulitan-kesulitan yang berat, tetapi merupakan hak istimewa bagi Anda untuk berpijak pada kebenaran, bahkan penganiayaan yang paling berat sekalipun tidak dapat memalingkan Anda darinya.

[14]

### **Iman setiap hari dibutuhkan**

Yang kita butuhkan adalah pengalaman hidup setiap hari dalam manfaat yang dapat diperoleh melalui ketaatan kepada Allah. Kita harus mendorong iman, untuk hidup dengan iman.

Ini adalah hak istimewa kita, dan jika kita melakukannya, maka tidak sia-sia Kristus menanggalkan kehormatan-Nya sebagai raja dan datang ke dunia ini untuk menderita dan mati. Dia akan memandang pembelian darah-Nya, dan akan merasa puas. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Juruselamat mereka, dan seluruh surga akan bergemuruh dengan nyanyian-nyanyian pujian. Kiranya kita semua mendapat bagian dalam kodrat ilahi, dan menjadi para pemenang.

Saya telah mencoba menyampaikan kata-kata ini untuk kepentingan Anda, dan sekarang saya akan meninggalkan Anda untuk mempelajari bab ini untuk diri Anda sendiri. Semoga berkat Tuhan ada di atas Anda dalam pekerjaan yang harus Anda lakukan adalah keinginan dan doa saya. (Naskah 103, 1909. Pidato di hadapan para mahasiswa dan pengajar di Western Normal Institute, Lodi, California, 7 November 1909).

## Bab 2-"Dan Di Samping Ini"

### Pratinjau

Pernahkah Anda bertanya-tanya bagaimana Petrus memilih delapan karakteristik Kristen yang tercantum dalam [2 Petrus 1:5-7](#)? Sangat menarik untuk memperhatikan pengaruh rasul Paulus (lihat [Galatia 5:22, 23](#)) dalam daftar Petrus: ketekunan, penguasaan diri, pengetahuan. Perhatikan [2 Petrus 3:14-16](#). Di sini ada pelajaran bagi kita. Petrus, yang tadinya secara terbuka mengkritik Paulus, sekarang menjadi sahabat dan pengagumnya.

Petrus Kedua adalah sebuah buku otobiografi. Nasihat Petrus sangat tepat karena ia telah menghidupinya sendiri. Dalam pilihan kali ini, Ellen White mengembangkan setiap kebajikan dalam tangga kemajuan Kristen yang terkenal ini. Anda akan melihat setiap karakteristik diterapkan secara praktis.

Mungkin tidak ada tempat lain di dalam Alkitab yang memberikan rangkuman yang begitu lengkap tentang pendidikan Kristen dan perkembangan anak. Ellen White berhati-hati untuk tidak menjadikan nasihat Petrus sebagai formula yang harus dikuasai dengan paksaan. Sebaliknya, setiap kebajikan dibahas sebagai suatu aspek perkembangan kepribadian. Komentar Ellen White merupakan gambaran singkat tentang proses pengembangan karakter atau filosofi pengasuhan dan pendidikan anak Advent.

### Khotbah

*"Dan di samping itu, dengan bersungguh-sungguh, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan itu ilmu pengetahuan, dan kepada ilmu pengetahuan itu kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan itu kesalehan, dan kepada kesalehan itu kebajikan, dan kepada kebajikan itu kebaikan, dan kepada kebaikan itu sedekah. Karena jika semua ini*

[16] *semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, sehingga kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah di dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi barangsiapa tidak*



*mempunyai semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan ia lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu. Sebab itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh, karena itulah jalan masuk.*

*melayani kamu dengan limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" (2 Petrus 1:5-11).*

### **Kekuatan ilahi yang diberikan**

Sang rasul telah menunjukkan kepada kita pentingnya untuk terus maju dalam kehidupan Kristen. Tidak ada alasan untuk kurangnya pemahaman rohani kita. Langkah-langkah yang berurutan dalam jalan kemajuan dinyatakan dalam nasihat ayat ini, dan kita harus mengambil langkah-langkah ini jika kita memenuhi tuntutan Allah, dan menjadi layak untuk pengadilan surgawi. Pekerjaan kemajuan tidak dibiarkan sepenuhnya bergantung pada upaya manusiawi kita yang lemah; tetapi ketika kita berusaha untuk berjalan mengikuti jejak Penebus, kekuatan ilahi akan diberikan, sehingga kebenaran hukum dapat digenapi di dalam kita. Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan, dan sementara kita berusaha untuk menambahkan kebajikan-kebajikan ini, Dia akan melipatgandakan kasih karunia, sesuai dengan kebutuhan kita, dari kecukupan ilahi-Nya sendiri.

### **Faith, ronde pertama. Ronde kedua: Kebajikan**

Iman adalah putaran pertama dalam tangga kemajuan. Tanpa iman, mustahil untuk menyenangkan hati Allah. Tetapi banyak orang berhenti pada putaran ini, dan tidak pernah naik lebih tinggi. Mereka tampaknya berpikir bahwa ketika mereka telah mengakui Kristus, ketika nama mereka ada dalam catatan gereja, pekerjaan mereka telah selesai. Iman itu penting; tetapi firman yang diilhami berkata, "*Tambahkanilah kepada imanmu kebajikan.*" Mereka yang mencari hidup yang kekal, dan sebuah rumah di dalam kerajaan Allah, harus meletakkan fondasi kebajikan dalam pembangunan karakter mereka. Yesus harus menjadi batu penjuru. Hal-hal yang mengotori jiwa harus dibuang dari pikiran dan kehidupan. Ketika godaan datang, mereka harus dilawan dengan kekuatan Kristus. Kebajikan Anak Domba Allah yang tak bercacat harus dijalin ke dalam karakter sampai jiwa dapat berdiri teguh dalam integritasnya. "Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu."

## **Contoh Yusuf**

Orang Kristen muda akan mengalami ujian dan pencobaan yang berat. Setan tidak akan mengizinkan Anda meninggalkan panji-panji kegelapannya untuk berbaris

di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah, tanpa berusaha untuk mempertahankan Anda di dalam pelayanannya. Dia akan menyajikan setiap daya tarik untuk membuat Anda meninggalkan jalan sempit yang mengarah pada kehidupan kekal; tetapi

- [17] Anda harus berdiri seperti seorang prajurit yang setia kepada Tuhan Yesus Kristus. Yusuf adalah contoh bagaimana kaum muda dapat berdiri tanpa noda, di tengah-tengah kejahatan dunia, dan menambah iman mereka, kebajikan. Meskipun seorang tawanan di negeri asing, jauh dari rumah, ia tetap takut akan Allah, dan ketika ia sangat tergoda untuk menuruti kejahatan, ia berseru, "Bagaimanakah aku dapat melakukan kejahatan yang sangat besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" Kasih karunia Allah memampukannya untuk melawan si penggoda. Ia dijebloskan ke dalam penjara, karena keteguhannya untuk menaati perintah-perintah Allah. Tetapi tembok penjara tidak dapat menghalangi cahaya kemurahan Surga, atau menghalangi kemajuannya dalam kehidupan ilahi, karena "TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya." Dan Tuhan akan menyertai setiap jiwa yang menambahkan kasih karunia kebajikan yang berharga, dan yang takut melanggar hukum Surga.

### **Keyakinan dan kesabaran**

Yusuf tidak mengeluh atas nasibnya, atau mempertanyakan mengapa Tuhan mengizinkannya menderita demi kebenaran. Ia tidak membiarkan awan kesedihan menyelimuti hatinya. Ia percaya kepada Tuhan, dan dengan sabar menantikan keselamatannya. Ia bertekad bahwa penderitaan ini akan menjadi kesempatan untuk memuliakan Allah dan memberi manfaat bagi rekan-rekannya. Dia tidak berhenti berusaha untuk mencapai kesempurnaan karakter. Ia melupakan kesedihannya untuk meringankan penderitaan orang lain, dan para tahanan melihat bahwa Tuhan menyertai Yusuf. Ketika ia telah menanggung pembuktian di perapian, Tuhan membawanya keluar dari sel yang suram, dan meninggikannya ke posisi di samping raja Mesir. Mereka yang menghormati Tuhan akan dihormati oleh-Nya.

Seandainya Yusuf goyah dan jatuh dalam pencobaan

pertama, kekuatannya tidak akan cukup untuk menghadapi percobaan kedua. Sangatlah penting bagi kita untuk tidak mengambil langkah yang salah ke arah mana pun, karena hal itu sangat tidak menguntungkan bagi kita. Berapapun harga yang harus dibayar, tambahkanlah iman dan kebajikan. Kerugian terbesar di dunia ini akan menjadi keuntungan kekal jika hal ini dilakukan. Jika kita menggunakan kekuatan kita dengan tidak bijaksana, untuk memuaskan keinginan-keinginan yang berdosa, kita tidak dapat mencapai peninggian karakter yang Allah inginkan. Kita merampas pelayanan yang seharusnya kita berikan kepada Allah.

harus dilakukan, dan gagal melakukan kebaikan yang menjadi kewajiban kita kepada sesama kita. Jika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, Dia akan menjadi penolong kita. Miskin, berdosa, dan bergantung, Dia akan membasuh kita dengan darah-Nya sendiri, menaruh Roh-Nya di dalam diri kita, dan membuat kita mencerminkan gambar-Nya.

### **Babak ketiga: Pengetahuan-Manfaat dari bergaul dengan Kristus**

Setiap saat dalam hidup kita sangat nyata, dan penuh dengan tanggung jawab yang sungguh-sungguh. Ketidaktahuan tidak akan menjadi alasan untuk kurangnya pemahaman dan pencapaian rohani; karena kita dinasihati untuk menambah

keb

ajakan, pengetahuan. Banyak orang yang sangat tidak tahu tentang kebenaran Alkitab, dan mereka tidak menyadari tugas dan kebutuhan untuk menjadi pengikut Kristus yang cerdas. Para murid belajar tentang Yesus, dan orang-orang merasakan manfaat dari pergaulan dan pelayanan-Nya, ketika mereka melihat perubahan dalam diri orang-orang ini. Para nelayan yang tidak berbudaya menjadi orang-orang yang berbudi luhur dan berkemampuan; dan pelajaran-pelajaran yang mereka dapatkan dituliskan untuk menjadi peringatan dan pengajaran bagi kita. Kita diundang untuk menjadi pembelajar di sekolah Kristus. Kita perlu memperoleh semua pengetahuan yang mungkin. Kita tidak boleh tidak mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan kekal kita. Jika semua orang menghentikan gosip dan komunikasi yang jahat, mencurahkan waktu untuk merenungkan Kristus dan rencana keselamatan, mereka akan menambahkan pengetahuan yang penting bagi pertumbuhan dalam kasih karunia. Kita harus menambah pengetahuan dari "apa saja yang murni, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang disebut kebajikan." Tuhan ingin kita memahami mengapa Dia menempatkan kita di dunia, dan memberi kita beban kehidupan yang kudus untuk kita pikul. Dia ingin kita mengembangkan kemampuan pikiran dan tubuh, agar kita dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita, dan agar kemuliaan-Nya dapat dipantulkan dari diri kita kepada dunia. Bukanlah kehendak-Nya bahwa kekuatan kita harus diikat dalam kebodohan dan ketidaktahuan. "Allah adalah terang, dan di dalam Dia tidak ada

kegelapan sama sekali."

### **Ronde keempat: Kesederhanaan**

*"Dan kepada pengetahuan kesederhanaan."* Ini adalah ... langkah [keempat] dalam jalan menuju kesempurnaan karakter. Di setiap sisi ada pemanjaan dan pemborosan, dan hasilnya adalah kemerosotan dan kerusakan. Penduduk bumi kita mengalami kemerosotan mental,

moral, dan kekuatan fisik, karena kebiasaan masyarakat yang tidak bertarak. Nafsu makan, gairah, dan kecintaan akan pajangan membawa orang banyak ke dalam eksekse dan pemborosan terbesar. Godaan muncul di setiap sisi, tidak hanya di tempat-tempat maksiat tetapi juga di rumah-rumah di negeri kita. Meja-meja makan kita dihidangkan tanpa memperhatikan kesehatan atau moralitas, dan keinginan selera yang menyimpang dimanjakan, sehingga merugikan kekuatan fisik dan mental. Umat Allah harus mengambil jalan yang berlawanan dengan dunia. Mereka harus berperang melawan praktik-praktik berdosa ini, menyangkal selera, dan menundukkan sifat alamiah yang lebih rendah. Kata rasul agung, "Aku mengekang tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."

### **Pentingnya pola makan yang sehat**

Tuhan telah memberi kita buah-buahan dan biji-bijian dari bumi sebagai makanan, bahwa

[19] kita mungkin memiliki darah yang tidak panas, saraf yang tenang, dan pikiran yang jernih. Pola makan dan minuman yang merangsang pada zaman sekarang ini tidak kondusif untuk kondisi kesehatan terbaik. Teh, kopi, dan tembakau semuanya merangsang dan mengandung racun. Semua itu tidak hanya tidak diperlukan, tetapi juga berbahaya, dan harus dibuang jika kita ingin menambah pengetahuan dan kesederhanaan. Kita harus hidup dengan "setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Kita harus "menyelidiki Kitab Suci," dan membawa kebiasaan kita ke dalam keselarasan dengan instruksi Alkitab. Kita dinasihati, "Jadi, baik apa pun yang kamu makan, baik apa pun yang kamu minum, baik apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

### **Ronde kelima: Kesabaran**

*"Dan untuk bertarak dalam kesederhanaan."* Kebutuhan untuk menjadi orang yang bertarak menjadi nyata ketika kita mencoba mengambil langkah ini. Adalah suatu kemustahilan bagi orang yang tidak bertarak untuk bersabar. Kita harus berusaha keras untuk berada di pihak yang benar dalam setiap masalah. Kita berada di medan pertempuran, dan Setan sedang berjuang untuk jiwa kita.



Tidak ada pria atau wanita yang tidak sabar yang akan masuk ke dalam pengadilan surga. Kita tidak boleh membiarkan perasaan alamiah mengendalikan penilaian kita. Banyak orang yang cepat jengkel, dan kata-kata mereka tajam dan pahit. Mereka melukai hati

orang-orang di sekitar mereka, dan membuat jelas bahwa Roh Kristus tidak tinggal di dalam jiwa mereka. Kasih karunia Kristus akan membawa damai sejahtera Allah ke dalam rumah Anda; tetapi banyak orang yang mengaku kebenaran tampaknya tidak menyadari bahwa menjadi lemah lembut dan rendah hati, penuh belas kasihan dan kesabaran adalah bagian penting dari agama.

### **Kedamaian di dalam rumah**

Adakah sesuatu yang diinginkan dalam ketidaksabaran? Keluhan yang keras dan kasar, semangat yang gelisah dan mencari-cari kesalahan, adalah bukti dari pikiran yang sempit dan sombong. Ketidaksabaran membawa perselisihan, tuduhan dan kesedihan; tetapi kesabaran menuangkan balsem kedamaian dan kasih ke dalam pengalaman hidup berumah tangga. Ketika kita menerapkan anugerah kesabaran yang berharga kepada orang lain, mereka akan merefleksikan roh kita, dan kita akan berkumpul bersama Kristus. Kesabaran akan mengupayakan kesatuan di dalam gereja, di dalam keluarga, dan di dalam masyarakat. Rahmat ini harus dijalin ke dalam kehidupan kita. Setiap orang harus menapaki putaran kemajuan ini, dan menambahkan pada iman, kebajikan, dan kesederhanaan, rahmat kesabaran.

### **Babak keenam: Kesalehan Keindahan agama di rumah**

*"Dan untuk kesalehan kesabaran."* Kesalehan adalah buah dari karakter Kristen. Jika kita tinggal di dalam pokok anggur, kita akan menghasilkan buah-buah Roh. Kehidupan pokok anggur akan terwujud melalui ranting-rantingnya. Kita harus memiliki hubungan yang dekat dan intim dengan surga, jika kita memiliki anugerah kesalehan. Yesus harus menjadi tamu di rumah kita, menjadi anggota rumah tangga kita, jika kita mencerminkan gambar-Nya dan menunjukkan bahwa kita adalah putra dan putri dari Yang Mahatinggi. Agama adalah hal yang indah di dalam rumah. Jika Tuhan tinggal bersama kita, kita akan merasa bahwa kita adalah anggota keluarga Kristus di surga. Kita harus menyadari bahwa para malaikat mengawasi kita, dan perilaku kita akan menjadi lemah lembut dan sabar. Kita akan bersiap-siap untuk masuk ke dalam pelataran surga, dengan memupuk

kesopanan dan kesalehan. Pembicaraan kita akan menjadi kudus, dan pikiran kita akan tertuju pada hal-hal surgawi.

### **Babak ketujuh: Kebaikan persaudaraan-teladan rumah tangga Henokh di bumi yang cocok untuk surga**

Henokh berjalan bersama Allah. Ia menghormati Allah dalam setiap urusan kehidupannya. Di rumah dan dalam bisnisnya, ia bertanya, "Apakah ini berkenan kepada Tuhan?" Dan dengan mengingat Allah, dan mengikuti nasihat-Nya, ia diubahkan dalam karakternya, dan menjadi seorang yang saleh, yang hidupnya berkenan kepada Tuhan. Kita dinasihati untuk menambah kesalehan, kebaikan persaudaraan. Betapa kita perlu mengambil langkah ini, untuk menambahkan kualitas ini ke dalam karakter kita! Di banyak rumah kita, ada roh yang keras dan agresif yang dimanifestasikan. Kata-kata yang kritis dan tindakan yang tidak baik adalah hal yang tidak menyenangkan Allah. Perintah-perintah diktator dan sikap yang angkuh dan sombong tidak dapat diterima oleh Surga. Alasan mengapa ada begitu banyak perbedaan yang ada di antara saudara-saudara adalah karena mereka telah gagal menambahkan kebaikan persaudaraan. Kita harus memiliki kasih kepada orang lain seperti yang dimiliki Kristus bagi kita. Seseorang dinilai berdasarkan nilai yang sebenarnya oleh Tuhan di surga. Jika ia tidak baik di rumah duniawinya, ia tidak layak untuk rumah surgawi. Jika ia ingin memiliki jalannya sendiri, tidak peduli siapa pun yang disakiti, ia tidak akan puas di surga, kecuali jika ia dapat memerintah di sana.

### **Ronde delapan: Cinta**

Kasih Kristus harus menguasai hati kita, dan damai sejahtera Allah akan berdiam di dalam rumah kita. Carilah Allah dengan roh yang hancur dan remuk redam, dan Anda akan diluluhkan dengan belas kasihan terhadap saudara-saudara Anda. Anda akan siap untuk menambah kebaikan, kemurahan hati, dan kasih kepada saudara-saudara Anda. Tanpa kasih, kita akan menjadi "seperti kuingan yang berbunyi, atau simbal yang berdenting." Profesi kita yang tertinggi adalah hampa dan tidak tulus; tetapi "kasih adalah kegenapan hukum Taurat." Kita akan mendapati diri kita kekurangan, jika kita tidak menambahkan amal yang panjang sabar dan baik hati, yang tidak memegahkan diri, yang tidak mencari keuntungan diri sendiri.

## **Surga mendekat**

Apakah dengan mengikuti rencana perkembangan Kristen ini kita akan menderita? - Tidak. Kita akan mendapatkan kedamaian dan penghiburan yang manis dari Allah dalam melakukan pekerjaan ini. Langkah-langkah ini akan membawa kita ke dalam atmosfer surga; karena ketika Allah melihat anak-anak-Nya

Mereka berusaha untuk melaksanakan perintah-Nya dalam kebiasaan dan pikiran mereka,  
Dia melipatgandakan kasih karunia, dan memberikan kepada mereka hikmat yang turun dari atas, yang "pertama-tama murni, kemudian damai, lemah lembut, dan mudah

did

ekati[21], penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik."

*"Karena itu, saudara-saudara, berusahalah dengan sungguh-sungguh supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh, karena jikalau kamu melakukan hal-hal ini, kamu tidak akan pernah jatuh" (2 Petrus 1:10). (The Review and Herald, 21 Februari 1888. Khotbah di Christiana, Norwegia, 6 Oktober 1886).*

[22]

## **Bab 3-Khotbah di Petaluma, California, Perkemahan**

### **Pratinjau**

Mengomentari tangga kebajikan Kristen Petrus (2 Petrus 1:5- 7), Ellen White berkata, "dalam kehidupan Kristen kita harus bekerja pada rencana *penambahan*. Jika kita setia dalam mengerjakan rencana ini, Allah bekerja bagi kita dalam rencana *pelipatgandaan*." (Huruf miring disediakan.) Di sini nabi Allah mencerminkan optimisme surga tentang potensi perubahan dan pertumbuhan dalam diri manusia. Allah siap untuk melakukan bagian-Nya, tetapi "Allah mengawasi dengan saksama untuk melihat jenis kayu yang digunakan orang tua dan anak-anak untuk membangun karakter mereka."

Tahukah Anda bahwa sebelum Kristus datang ke bumi untuk mewakili Bapa, Iblis sebenarnya sudah yakin bahwa seluruh dunia pada akhirnya akan bergabung dengannya? Dan ia memiliki banyak bukti yang mendasari keyakinannya ini. Setan secara halus telah meyakinkan sebagian besar pria dan wanita bahwa hukum Allah tidak masuk akal dan mustahil untuk ditaati. Dan mereka yang mencoba untuk taat menjadikan hukum Taurat sebagai beban, dan dengan demikian mereka telah salah mengartikan tentang Allah. Kemudian Yesus datang sebagai hukum yang hidup: Hidup-Nya sangat kontras dengan orang-orang yang tidak taat hukum di satu sisi, dan para legalis di sisi lain. Dalam pilihan ini, Ellen White menyatakan bahwa kehidupan Kristen yang dihayati secara imajinatif akan menyingkapkan hikmat hukum Allah.

**Petrus 2:1** meringkas filosofi pendidikan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Umat Advent mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah proses persiapan untuk pelayanan di surga, dan juga untuk pelayanan di dunia ini. Menarik untuk dicatat bahwa filosofi disiplin, gagasan tentang hukuman bagi anak-anak, mengungkapkan

[23]

kebugaran untuk masuk surga. Dalam bacaan ini, Ellen White mengembangkan sebuah poin yang terkait: Peran yang dimainkan oleh ekspresi wajah dalam mendidik dan mendisiplinkan anak-anak.

Ada banyak sekali materi tentang kesederhanaan dalam pilihan ini. Perhatikan, misalnya: "Kita harus mempraktikkan pertarikan dalam setiap hal [mengapa?



yang harus kita miliki agar kita dapat melawan godaan Iblis." Merupakan ciri khas Ellen White untuk membuat kasus positif bagi standar dan kebijakan Kristen. Di sini kita melihat antusiasmenya, mengenai pikiran yang tajam dan kemampuan penalaran yang halus, yang ditawarkan untuk mendukung sikap yang tidak mudah marah.

### **Khotbah**

"Dari *Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera dilipatgandakan* [perhatikan ungkapan ini; kami akan merujuknya lagi] *kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu* [tidak ada yang tidak dikaruniakan] *yang berkaitan dengan hidup* [hidup kekal] *dan kesalehan, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebijakan: "yang mana diberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga"* - perhatikan dengan saksama bahasanya, karena dalam penghakiman, setiap orang yang pernah memiliki hak istimewa untuk mendengar atau membaca kata-kata ini akan dimintai pertanggungjawaban atas cara dia menerimanya - "*yang mana diberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya dengan itu kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi,*" - bagian dalam kuasa ilahi, kasih karunia ilahi, dan kemungkinan-kemungkinan ilahi.

Mungkinkah putra-putri Adam yang telah jatuh ke dalam dosa dapat berdiri tegak dan mampu mengalahkannya? Ya, inilah hak istimewa yang diberikan kepada mereka. Mereka dapat "*mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu*" (2 Petrus 1:1-4).

### **Kehidupan Kristen adalah peperangan yang terus-menerus**

Kehidupan Kristen adalah peperangan yang terus-menerus. Gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Paulus berkata, "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang

gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." Kita harus bertemu dengan orang-orang yang berkuasa dan berpengaruh yang berada di pihak Setan dalam kontroversi ini; dan kita juga harus bertemu dengan agen-agen kejahatan yang tidak terlihat. Biarlah kita berada di posisi yang benar.

## Rencana penjumlahan dan perkalian

Kepada mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga, saya ingin mengatakan, dalam kehidupan Kristen kita harus mengerjakan rencana penambahan. Jika kita setia dalam mengerjakan rencana ini, Allah akan bekerja bagi kita dalam rencana pelipatgandaan. Kita tidak boleh menyimpang dari kebajikan atau gagal untuk menghargai dan memupuk semua anugerah Roh. Untuk memampukan kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, Allah telah memberikan janji-janji yang sangat besar dan berharga kepada kita. Janji-janji ini disebutkan dalam ayat-ayat berikut:

*"Dan di samping semuanya itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah juga pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah juga ketekunan, dan kepada ketekunan tambahkanlah juga ibadah, dan kepada ibadah tambahkanlah juga kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah juga kedermawanan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus" (2 Petrus 1:5-8).*

## Tambahkan kebajikan

"Dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan." Janganlah mereka yang mengaku beriman kepada Kristus gagal untuk memiliki kebajikan. Mereka berkewajiban untuk menempatkan diri mereka di mana mereka akan menyatakan kepada orang lain kebajikan karakter-Nya.

## Standar tinggi yang harus dicapai

Tuhan telah memanggil kita untuk kemuliaan dan kebajikan. Kita tidak memiliki hak untuk menyamakan diri dengan dunia - berpakaian, berbicara, dan hidup seperti orang dunia. Allah telah memberikan standar yang tinggi untuk kita capai. Untuk memampukan manusia mencapai standar ini, Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia. Demi kita, Kristus telah memberikan pengorbanan yang tak terhingga. Dia menanggalkan

mahkota raja dan jubah kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia kita untuk mengajar pria dan wanita tentang hukum-hukum kehidupan dan keselamatan, yang harus mereka jalankan sesuai dengan hukum tersebut untuk mendapatkan hidup yang kekal dalam kerajaan kemuliaan.

Iblis mengklaim bahwa tidak mungkin bagi manusia untuk menaati hukum Allah. Untuk membuktikan kepalsuan klaim ini, Kristus meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, mengambil natur manusia, dan datang ke bumi untuk berdiri di depan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, untuk menunjukkan bahwa

manusia dapat bertahan dari godaan Iblis. Di bumi ini, Dia menyelesaikan masalah bagaimana hidup sesuai dengan standar kebenaran Tuhan. Dengan menyandang sifat kita, Dia tetap setia pada standar kebenaran Allah, dan memperoleh kemenangan atas Iblis. Dia dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun Dia tidak berdosa.

### **Untuk mewakili Bapa**

Sebelum Kristus datang secara pribadi untuk menyatakan karakter Bapa-Nya,

Setan mengira bahwa ia akan memiliki seluruh dunia di sisinya. Dan [25] hari ini musuh masih memainkan permainan kehidupan dengan semua orang. Dia

berusaha untuk membawa pertikaian dan perpecahan. Tetapi jika kita adalah bagian dari natur ilahi, kita harus berdiri sebagai satu kesatuan yang utuh. Janganlah kita berpikir bahwa gereja kita dapat menikmati berkat Allah ketika berada dalam keadaan terpecah belah. Di dunia ini kita harus menjadi wakil-wakil Kristus. Dia telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan. Sebagaimana Ia mewakili Bapa, demikianlah kita harus mewakili Kristus kepada dunia; karena dengan mewakili Dia, kita mewakili Bapa.

Kita memiliki pekerjaan besar yang harus kita lakukan bagi Sang Guru. Setelah Yesus berkorban begitu banyak untuk kita, memberikan hidup-Nya untuk keselamatan kita, akankah kita dengan tindakan kita membuat-Nya malu?

Adalah kemuliaan bagi Allah untuk memberikan kepada kita kebajikan-Nya. Dia rindu untuk melihat kita naik ke standar tertinggi. Ketika dengan iman yang hidup kita berpegang pada kuasa Kristus yang hidup; ketika kita memohon janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, dan mengklaimnya sebagai milik kita; ketika kita mencari kuasa Roh Kudus, kita makan daging dan minum darah Anak Allah. Dan "barangsiapa makan daging-Ku," kata Kristus, "dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Kata-kata yang saya berbicara kepadamu, mereka adalah roh, dan mereka adalah hidup."

**Sebuah pengetahuan yang tidak dapat diungkapkan  
dengan kata-kata**

*"Dan kepada pengetahuan yang baik."* Oh, kita dapat memiliki pengetahuan tentang Allah dan kebenaran-Nya - sebuah pengetahuan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata! Katakan padaku, bahasa apa yang dapat kita temukan untuk mengekspresikan pengetahuan yang datang kepada kita ketika Kristus menyatakan kehadiran-Nya kepada kita, dan hati kita dilembutkan dan ditaklukkan oleh kuasa-Nya? Pengetahuan seperti itu tidak dapat diungkapkan. Kita tidak dapat menjelaskannya, namun kita tahu bahwa kita memilikinya.

Biarlah mereka yang mengaku memiliki pengenalan akan Allah bekerja sama dengan Kristus. Kristus bergantung pada setiap orang untuk melakukan yang terbaik. Kepada setiap laki-laki dan perempuan Ia telah memberikan pekerjaan.

### Janji bersyarat

Janji-janji Allah bersyarat. Untuk memungkinkan Dia memberkati kita, kita harus melakukan bagian kita. Kita tidak dapat berharap bahwa semua berkat-Nya akan datang kepada kita secara alamiah, jika kita hanya berpangku tangan. Kita harus menjadi *pekerja bersama dengan Allah*. Adalah hak istimewa dan tugas kita untuk bekerja bagi jiwa-jiwa yang siap untuk binasa.

Jika Anda memiliki pengenalan akan Tuhan dan telah mengambil posisi Anda di bawah panji-panji Pangeran Imanuel, ingatlah bahwa Anda tidak boleh membiarkan diri Anda berada di bawah kendali kuasa kegelapan-

[26] para malaikat yang telah jatuh. Anda harus mengingat janji-janji yang berkaitan dengan kehidupan kekal dan kesalehan, dan mencari kuasa ilahi yang diberikan untuk memampukan Anda melepaskan diri dari segala sesuatu yang akan menyesatkan Anda.

### Kesederhanaan dalam nafsu makan

"*Dan kepada pengetahuan kesederhanaan.*" Ini adalah poin yang harus dipertimbangkan oleh setiap orang. Kekuatan selera alamiah sangat bergantung pada perlakuan yang mereka terima. Mereka yang memanjakan selera, makan dan minum bersama dengan orang yang mabuk; mereka yang mempraktikkan kerakusan, makan dua kali lipat dari jumlah yang seharusnya mereka makan, membawa sistem ke dalam suatu kondisi yang hampir tidak mungkin bagi mereka untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena mereka tidak luput dari pencemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu. Bait Allah, yang seharusnya dijaga kekudusannya, telah dicemari dan dinajiskan.

Pikirkanlah semua kejahatan yang dilakukan sebagai akibat dari penjualan minuman keras! Orang-orang yang menjual minuman keras sangat paham akan dampak jahat yang ditimbulkannya. Bukan hanya orang yang menjual minuman keras, tetapi juga orang yang membeli dan meminumnya, bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatan jahat yang

dilakukan di bawah pengaruhnya. Allah siap memberikan kuasa ilahi kepada setiap orang yang tulus untuk memampukannya mengalahkan selera terhadap minuman keras; tetapi oh, betapa lebih baik jika para orang tua mengajar anak-anak mereka sejak bayi untuk tidak pernah menggunakan setetes pun minuman keras yang memabukkan! Dan para orang tua, selain membantu anak-anak mereka dengan menetapkan



contoh kesederhanaan yang ketat, harus melindungi mereka dari apa yang disebut sebagai teman-teman yang akan membawa mereka untuk memanjakan selera.

Makanan yang kita makan sangat berkaitan dengan masalah temperamen. Orang tua harus mempertimbangkan hubungan makanan dengan moral. Penggunaan daging-daging binatang akan membuat manusia menjadi hewani. Perlu ada kesadaran tentang hal ini. Bagaimana mungkin ada orang yang ingin hidup dari daging binatang yang sudah mati, sementara ia memiliki hak istimewa untuk menggunakan buah, biji-bijian, sayuran, dan kacang-kacangan yang telah Allah berikan kepada kita dalam kelimpahan?

### **Menyangkal diri adalah sebuah kebajikan**

Musuh melakukan segala cara untuk menguasai pikiran pria dan wanita. Dia memimpin mereka untuk menumbuhkan selera yang menyimpang, sehingga bukannya menjauhkan diri dari hal-hal yang merugikan, mereka malah terus melakukan pemanjaan demi pemanjaan. Penyangkalan diri adalah suatu kebajikan.

### **Kekuatan saraf otak untuk menahan godaan**

Kami berharap bahwa pada pertemuan ini mereka yang memahami prinsip-prinsip reformasi kesehatan akan memberikan pengaruh yang kuat pada sisi pertarakan. Biarlah para pengikut Kristus menjauhkan diri bukan hanya dari alkohol, tembakau, teh, dan kopi, tetapi juga dari segala sesuatu yang berbahaya lainnya yang mengaburkan otak. Musuh telah mengatur berbagai hal untuk menjerat [27] jumlah terbesar. Dia menuntun pria dan wanita untuk menggunakan rangsangan makanan dan makanan yang mengacaukan daya saraf otak, sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan mana yang jahat. Para orang tua, ajarkanlah kepada anggota rumah tangga Anda bahwa pemanjaan selera adalah pekerjaan musuh. Ajarkanlah mereka untuk waspada terhadap tipu dayanya. Pengajaran seperti itu harus diberikan oleh setiap orang yang bertanggung jawab untuk membawa anak-anak ke dunia; dan terutama pada tahap sejarah dunia ini, para ayah dan ibu harus menyadari bahwa anak-anak mereka adalah milik Allah, dan bahwa Dia meminta

pertanggungjawaban mereka untuk membesarkan anak-anak mereka di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.

Kita harus mempraktikkan pertarakan dalam setiap hal; karena kita membutuhkan semua kekuatan saraf otak yang mungkin kita miliki agar kita dapat melawan godaan Iblis. Kita tidak boleh memanjakan selera, merusak organ-organ pencernaan kita dengan memanjakannya. Allah menghendaki

kita untuk setia pada prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Mari kita ingat bahwa kita memiliki surga yang harus kita raih dan neraka yang harus kita hindari.

### **Watak seorang Kristen**

Kita harus menyadari bahwa Hadirat Ilahi senantiasa berada di sisi kita. Kristus telah berkata, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Ingatlah bahwa Dia mendengar setiap perkataan yang tidak baik, setiap ungkapan yang kasar dan menyakitkan. Seandainya Anda melihat Yesus berdiri di sisi Anda, apakah Anda akan mengucapkan kata-kata seperti itu? Maka jagalah dengan hati-hati setiap perkataan dan tindakan Anda. Hiduplah dengan segala kerendahan hati, dengan roh yang lemah lembut dan kebaikan. Hiduplah sedemikian rupa sehingga orang lain dapat melihat bahwa ada perbedaan antara watak seorang Kristen dan watak mereka yang tidak mengaku sebagai pengikut Kristus.

Kata-kata yang menimbulkan luka hati dan perpecahan seharusnya tidak pernah keluar dari bibir para pengikut Kristus. Kita harus mengenakan Kristus; kita harus menjadi serupa dengan Kristus dalam setiap perkataan dan tindakan. Dengan demikian kita akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Hanya dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, kita dapat menjalani kehidupan Kristus.

### **Tantangan bagi orang tua**

Para ayah dan ibu, di mana pun Anda berada, baik di rumah atau di tempat lain, janganlah sekali-kali Anda mengucapkan satu kata pun yang tidak sopan kepada satu sama lain. Jika kamu dilecehkan, katakanlah dengan tegas, "Ini berasal dari Iblis. Dia ingin saya mengabadikan kata-katanya, rohnya, tetapi saya tidak akan melakukannya." Bertekadlah untuk berbicara dalam kasih; untuk mengembangkan kesabaran, kebaikan, kesabaran, kesabaran, kesopanan, dan kelemahlembutan dalam berurusan dengan satu sama lain.

Mengapa - Karena Anda adalah seorang Kristen; karena Anda sedang mempersiapkan diri untuk

[28] masyarakat para malaikat sorgawi; untuk sebuah rumah di dalam kerajaan kemuliaan, di mana tidak ada kata-kata kasar, tidak

baik, dan tidak sabar yang diucapkan. Ingatlah bahwa Iblislah yang menyesatkan manusia untuk berkata-kata yang tidak baik satu sama lain.

### **Otoritas yang sewenang-wenang harus dihindari**

Orang tua tidak boleh memarahi anak-anak mereka. Jangan pernah memberikan hukuman ketika sedang dalam keadaan marah. Anak-anak tidak dapat dilatih dengan baik dengan cara ini. Orang tua yang marah perlu dihukum dengan

tongkat itu sendiri, alih-alih menghukum anak-anak mereka. Hukuman dalam kemarahan hanya akan menyakiti dan memprovokasi. Apakah Anda menginginkan rumah di surga? Kita semua ingin masuk surga. Tetapi apakah ada orang yang ingin masuk surga supaya ia dapat memarahi atau menghukum dalam kemarahan, dan menjalankan otoritas yang sewenang-wenang? Sebaliknya, tidakkah kita ingin masuk sorga karena damai sejahtera memerintah di sana, karena di setiap sisi kita akan mendengar kata-kata, "Kelemahlembutan-Mu telah menjadikan aku besar"?

### **Para ibu agar tetap memiliki wajah yang ceria**

Para ibu, ambillah posisi yang tepat sebagai guru yang penuh kasih bagi anak-anak Anda. Ingatlah bahwa tangan yang mengayunkan buaian adalah tangan yang menggerakkan dunia. Jangan pernah mengungkapkan kata-kata kemarahan. Tetaplah menunjukkan wajah ceria. Anak-anak sangat rentan terhadap ekspresi kegembiraan dan kesedihan. Saya ingat bahwa kadang-kadang ketika hal-hal yang menyebabkan kesedihan akan dibawa kepada saya ketika saya menggendong salah satu anak saya, perubahan ekspresi di wajah saya akan segera diperhatikan oleh anak saya. Melihat ekspresi kesedihan di wajah saya, bayi kecil yang baru berusia tiga bulan itu akan menangis dan hampir tidak bisa ditenangkan. Pada awalnya, saya tidak tahu, apa yang menyebabkannya menangis, tetapi saya segera mengetahuinya.

### **Pekerjaan misionaris dimulai dari rumah**

Para orang tua, biarlah wajah kita senantiasa menunjukkan kedamaian dan penghiburan dari Kristus. Ini adalah pekerjaan misionaris yang dapat Anda lakukan di rumah. Pekerjaan misionaris dimulai di rumah. Didiklah dan latihlah anak-anak Anda untuk kehidupan kekal di masa depan. Pimpinlah mereka untuk memberikan hati mereka kepada Allah, agar mereka bersama Anda dapat terhitung di antara umat-Nya. Anda dapat mengajar mereka untuk berdiri di samping Anda, untuk menguatkan tangan Anda dalam pekerjaan misionaris; dan pada gilirannya, Anda dapat menguatkan mereka. Hai para orang tua, kuduskanlah dirimu sendiri, supaya anak-anakmu juga dapat dikuduskan. Kuduskanlah bakatmu untuk berbicara. Kata-kata adalah karunia yang berharga, yang mampu melakukan banyak kebaikan dan menyelesaikan

pekerjaan yang besar bagi Sang Guru. Hendaklah setiap perkataanmu sedemikian rupa sehingga kamu dapat menuliskannya di dalam kitab-kitab di surga tanpa merasa malu untuk bertemu dengan catatanmu di sana.

penghakiman.

[29]

**Ucapan yang harus disucikan**

Berkat-berkat yang besar hilang karena kata-kata yang mengecilkan hati dan penuh semangat. Saudara dan saudari, pelajari pelajaran tentang pengendalian diri. Ketika seseorang berbicara dengan penuh semangat kepadamu, berdiam dirilah: Perasaan marah, ketika dihadapi dengan cara ini, akan segera padam. Jawaban yang diucapkan dengan tergesa-gesa hanya akan memperburuk keadaan.

**Kelalaian terhadap anak yang harus diakui**

Saudara-saudari, saya memohon kepada Anda semua untuk memanfaatkan pertemuan ini sebaik-baiknya. Jika engkau telah murtad, saya memohon kepadamu, demi Kristus, untuk kembali kepada-Nya. Bertobatlah. Biarlah pertobatan dimulai hari ini. Biarlah para orang tua mengakui kepada anak-anak mereka mengenai hal-hal yang telah mereka lalaikan dari tugas mereka. Biarlah mereka mengakui kelalaian mereka dalam hal mengizinkan anak-anak mereka mengikuti mode dan bergaul dengan masyarakat duniawi hanya karena mereka ingin menjadi seperti dunia. Mustahil bagi kita untuk menjadi serupa dengan Kristus sementara kita masih berpikiran duniawi. Kita tidak dapat memisahkan diri kita dari dunia itu sendiri; kita harus tetap berada di dalam dunia; tetapi kita harus memisahkan diri dari praktik-praktiknya yang jahat, gagasan-gagasannya yang salah, dan keberdosannya. Kita harus mempraktikkan penyangkalan diri dalam segala hal, untuk memiliki kuasa dengan iman yang hidup di dalam Kristus untuk mengklaim janji-janji terkaya yang diberikan kepada kita di dalam Firman-Nya.

**Contoh bangsa Israel**

Tepat sebelum anak-anak sulung dibunuh di Mesir, Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah-rumah mereka, dan melumuri ambang pintu dan kedua tiang pintu mereka dengan darah, sehingga ketika malaikat pembinasakan melewati negeri itu, ia akan mengenali rumah-rumah yang ditandai sebagai tempat tinggal para pengikut Kristus, dan melewatinya.

Hari ini kita harus mengumpulkan anak-anak kita di sekitar

kita, jika kita ingin menyelamatkan mereka dari kuasa si jahat. Konflik antara Kristus dan Iblis akan semakin meningkat intensitasnya hingga akhir sejarah bumi ini. Kita harus memiliki iman di dalam darah Kristus, agar kita dapat melewati masa-masa berbahaya yang ada di hadapan kita dengan selamat.



Biarkanlah anak-anak menerima berkat-berkat dari pertemuan ini. Jika Anda mencoba menolong mereka dengan pekerjaan pribadi di dalam kemah keluarga Anda, bekerja dengan kesederhanaan seperti Kristus, kuasa Allah yang menghidupkan kembali dan memperbaharui akan masuk ke dalam kemah Anda dan memampukan Anda untuk berdoa dengan iman. Kemudian Anda dapat meminta berkat Tuhan yang paling kaya untuk dicurahkan kepada kelompok kecil di tenda Anda.

Jika kita bekerja dengan tekun dalam rencana penambahan, kita tidak akan mandul dalam pengenalan akan Kristus. Akan tetapi, kita harus memperhatikan diri kita sendiri, agar kita tidak jatuh karena kita tidak menghargai dan memupuk kasih karunia Kristen. "*Barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia adalah buta, dan [30] tidak dapat melihat jauh, dan lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu.*" Kitab Suci ini menunjukkan kepada kita orang-orang yang berada dalam keadaan terpecah belah, orang-orang yang berbicara sesuka hati, orang-orang yang menuruti selera dan berbicara dengan penuh semangat, yang tidak dapat menguasai diri. Orang-orang seperti itu tidak memiliki kekuatan moral untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang akan membawa mereka, sebagai pemenang, mahkota kehidupan. Mereka seperti orang yang lupa bahwa ia telah dibersihkan dari dosa-dosa lamanya.

### **Satu-satunya pemilihan dalam Alkitab**

"*Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh.*" Ini adalah satu-satunya pemilihan yang dibicarakan di dalam Alkitab. Pemilihan Anda bergantung pada tindakan Anda. Jika Anda ingin memastikan pilihan Anda, Anda dapat melakukannya; jika Anda ingin membuatnya tidak pasti dengan berbuat dosa sambil mengaku benar, Anda dapat melakukannya. Anda dapat menjadi pemaarah, Anda dapat menjadi tidak jujur dalam berdagang, Anda dapat mengikuti jalan orang fasik. Tetapi apakah itu akan membuahkan hasil? Saya bertanya kepada Anda, apakah itu akan terbayar? Tidakkah Anda akan bertekad untuk memastikan panggilan dan pilihan Anda, dan tidak hanya untuk diri Anda sendiri, tetapi juga untuk anak-anak

Anda? Tidakkah Anda akan berusaha untuk mengikat anak-anak Anda dengan Kristus?

Jika Anda mengerjakan keselamatan Anda dengan takut dan gentar, Anda tidak akan pernah jatuh, "*karena dengan demikian Anda akan beroleh jalan masuk yang luas ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.*" Janji ini adalah polis asuransi kehidupan yang kekal, dan ditawarkan kepada setiap kita.

Sang rasul melanjutkan: "*Sebab itu aku tidak akan lalai untuk selalu mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah diteguhkan di dalam kebenaran yang nyata.*"

### **Kayu dalam pembangunan karakter**

Kepada mereka yang ingin memastikan panggilan dan pilihan mereka, dan untuk mendapatkan polis asuransi kehidupan yang kekal ini, kami ingin berkata, Ingatlah bahwa Anda adalah "pekerja bersama dengan Allah: Anda adalah milik Allah, Anda adalah bangunan Allah." Allah memperhatikan dengan saksama untuk melihat jenis kayu apa yang digunakan orang tua dan anak-anak untuk membangun karakter mereka.

### **Kebaikan dan kesabaran**

Ketika si penggarap tanah menabur benih, ia rupanya membuang bijinya. Orang tua mungkin berpikir bahwa dengan mengajarkan prinsip-prinsip kebaikan dan kesabaran kepada anak-anak mereka, mereka membuang-buang waktu dan tenaga. Tetapi jika mereka setia dalam melatih anak-anak mereka, mereka akan menuai hasil yang melimpah seperti halnya orang yang menabur benih yang baik di ladangnya.

[31]

### **Rumah menjadi surga di bumi**

Para orang tua, jadikan rumah Anda sebagai surga kecil di bumi. Anda bisa melakukannya, jika Anda mau. Anda dapat membuat rumah begitu menyenangkan dan ceria sehingga akan menjadi tempat yang paling menarik di dunia bagi anak-anak Anda. Biarkan mereka menerima semua berkat dari rumah tangga. Anda dapat mendekatkan diri Anda kepada Allah sehingga Roh-Nya akan tinggal di dalam rumah Anda. Mendekatlah kepada sisi berdarah dari Manusia Kalvari. Mereka yang mengambil bagian bersama-Nya di dalam penderitaan-Nya, pada akhirnya akan mengambil bagian bersama-Nya di dalam kemuliaan-Nya.

### **Polis asuransi jiwa**

Kita ditawarkan polis asuransi jiwa yang kekal yang menjamin

kehidupan kita yang diukur dengan kehidupan Allah yang tak terbatas. Kita harus menyatakan bahwa kita tidak bekerja untuk kekayaan dan kehormatan duniawi, tetapi untuk kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Ketika kita telah ditawari begitu banyak, tidakkah kita akan menggunakan segala kekuatan

mahluk yang berjuang untuk menjadi pemenang? Jika upaya seperti itu membuat pria dan wanita sengsara, jika hal itu membuat mereka merasa berada di bawah penghukuman, kami tidak dapat mengimbuai Anda untuk memikul salib dan mengikut Yesus. Tetapi kami tahu bahwa usaha untuk berlari dengan sabar dalam perlombaan yang ada di hadapan Anda akan membawa kebahagiaan di wajah Anda, kilau kepuasan di mata Anda, dan kemuliaan di dalam jiwa Anda. Dalam terang ini, pandanglah perlombaan orang Kristen. Peganglah tangan Yang Tak Terbatas, yang mengulurkan tangan-Nya untuk menyelamatkan Anda. Dia berfirman, "Aku, TUHAN, Allahmu, akan memegang tangan kananmu dan berfirman kepadamu: Janganlah takut, Aku akan menolong engkau." Ingatlah bahwa di dalam Tuhan Anda memiliki Penolong yang perkasa.

### **Perumpamaan tentang talenta**

Dalam perumpamaan tentang talenta, hamba yang memiliki lima talenta memperdagangkannya dengan bijaksana, dan pada hari perhitungan ia dapat membawa dua kali lipat jumlah itu kepada tuannya. Demikian juga dengan orang yang memiliki dua talenta, ia melipatgandakan talenta yang dimilikinya. Tetapi orang yang mempunyai satu talenta menyembunyikannya di dalam serbet dan menguburkannya di dalam tanah. Dan ketika tuan itu kembali dan menghitung hamba-hambanya, kalimat yang diucapkan kepada hamba yang malas itu adalah: "Ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta."

Saudara dan saudari, apakah yang Anda lakukan untuk mempersiapkan diri Anda untuk sebuah rumah dalam kemuliaan? Apakah Anda menyadari bahwa kepada setiap orang diberikan pekerjaannya? Allah tidak memberikan pekerjaan yang sama kepada semua orang. Beberapa orang memiliki jumlah talenta yang lebih besar daripada yang lain. Mereka yang memiliki lima talenta harus dengan setia memperdagangkannya. Kepada mereka yang memiliki dua talenta, Tuhan berkata, "Pergunakanlah talenta-talenta itu untuk kemuliaan-Ku." Kita harus menggunakan talenta kita sesuai dengan kemampuan kita.

Ingatlah bahwa Anda memiliki setidaknya satu bakat. Selesaikan dengan kasih karunia Allah untuk menggunakan talenta Anda dengan

bijaksana, dan lihatlah apakah Anda dapat memperoleh talenta yang lain. Syukur kepada Tuhan karena Dia telah menyatakan kasih-Nya yang besar

kepada Anda dengan mempercayakan kepada Anda bahkan hanya dengan satu talenta. Dengan perkataan dan tindakan, tunjukkanlah bahwa Anda menghargai karunia ini, dan bahwa Anda menganggapnya sebagai harta yang nilainya lebih besar daripada apa pun yang Anda miliki. Berikanlah talenta Anda kepada para penukar. Jika Anda menggunakannya dengan setia, Anda akan mendapatkan satu talenta lagi; dan dengan menggunakan dua talenta ini dengan setia, Anda akan mendapatkan dua talenta lagi.

### **Satu bakat**

Jika Anda hanya menerima satu talenta, alih-alih menguburnya, katakanlah, "Saya hanya memiliki satu talenta, dan saya harus memanfaatkannya sebaik-baiknya. Saya akan setia dalam hal-hal yang kecil, karena Firman Tuhan menyatakan, "Barangsiapa setia dalam hal yang paling kecil, ia juga setia dalam hal yang besar. Saya harus menggunakan dengan sebaik-baiknya apa yang diberikan kepada saya. Saya tidak boleh menyia-nyiakan satu iota atau satu titik pun dari kekuatan saya untuk memuaskan selera atau kebanggaan akan penampilan. Dalam keluarga saya, saya harus menjadi guru yang setia, melatih anak-anak saya untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Saya harus mengajari mereka untuk jujur dan benar, baik hati dan sabar. Saya sendiri harus menjadi apa yang saya inginkan bagi anak-anak saya; karena ketika berbicara tentang murid-murid-Nya, Kristus berkata, 'Oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan.'"

Jika Anda telah mengubur di dalam tanah satu talenta yang Tuhan percayakan kepada Anda, saya meminta Anda untuk memperbaikinya sebelum Dia bertanya, Apa yang telah Anda lakukan dengan talenta yang telah saya berikan kepada Anda?

### **Bakat sarana**

Seringkali talenta sarana terkubur. Uang yang tidak terpakai di bank dianggap oleh Tuhan sebagai talenta yang terkubur. Tuhan ingin para pengikut-Nya menggunakan talenta sarana dalam pelayanan-Nya. Kita harus melakukan bagian kita untuk meneruskan berbagai bidang pekerjaan di seluruh penjuru bumi. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di kota-kota. Pertemuan-pertemuan perkemahan harus diadakan di banyak tempat. Mereka yang memiliki talenta sarana dapat melipatgandakannya dengan menggunakannya untuk pekerjaan menyampaikan pekabaran kebenaran kepada dunia pada zaman ini. Ketika melalui perantaraan satu talenta kita, seseorang dibawa ke dalam kebenaran, maka talenta itu akan berlipat ganda. Dan ketika orang ini membawa orang lain ke dalam kebenaran, maka masih ada penambahan talenta lebih lanjut.

Kepada orang yang menggunakan satu talenta dengan benar, Tuannya akan berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku

yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi tuan dalam perkara yang besar; masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Orang yang berbuat baik tidak diberi upah sebanding dengan jumlah talenta yang dipercayakan kepadanya, tetapi sebanding dengan penggunaannya

[33] yang dibuat dari apa yang ia miliki, dan motif yang mendorong tindakannya. Aku memberitahukan kepadamu hal-hal ini agar engkau semua dapat merasakan secara pribadi bahwa Tuhan ingin memakai *engkau* dalam pelayanan-Nya. Ada sebuah tempat yang harus *engkau* isi



di dunia ini. Jika Anda memenuhi tempat ini dengan setia, Tuhan di surga akan bekerja atas nama Anda, dan Anda akan melihat keselamatan dari Allah. Inilah yang sangat ingin kami lihat oleh semua orang.

Dalam [Yesaya 57:15](#) tertulis: "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus; Aku bersemayam di tempat yang tinggi dan kudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." Ayat ini menjelaskan tentang orang yang diperkenan Tuhan.

Kristus akan segera datang. Ia menyatakan bahwa ketika akan ada peperangan dan desas-desus tentang peperangan, ketika akan ada kelaparan, penyakit sampar, dan gempa bumi di berbagai tempat, kita dapat mengetahui bahwa waktu kedatangan-Nya yang kedua kali sudah dekat. "Apabila semuanya itu mulai terjadi," kata-Nya, "maka lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat."

### **Perumpamaan tentang pohon ara**

Kristus menggambarkan hal ini dengan perumpamaan tentang pohon ara. "Peganglah pohon ara itu," kata-Nya, "dan semua pohon, karena jika sudah berbunga, kamu akan melihat dan mengetahui dengan sendirinya, bahwa musim panas sudah dekat." Kejahatan, kekacauan, dan gangguan dari segala penjuru, haruslah kita anggap sebagai tanda-tanda bahwa hari Tuhan sudah dekat.

Kita berdiri di ambang dunia yang kekal. Kita tidak punya banyak waktu. Inilah saat yang tepat untuk memberitahukan kepada orang-orang bahwa Kristus akan datang. Marilah kita memperingatkan mereka, mengunjungi mereka di rumah-rumah mereka, dan berbicara serta berdoa dengan mereka secara pribadi. Dengan upaya-upaya seperti itu, kita akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Jika kita datang kepada Allah dengan iman, Ia akan memberikan kepada kita kuasa dan kasih karunia untuk setiap tugas.

### **Ekonomi yang harus dipraktikkan**

Biarlah mereka yang mengaku percaya pada kebenaran sekarang

mempraktikkan ekonomi. Allah menggunakan setiap dolar yang dapat diberikan untuk memajukan pekerjaan-Nya di bumi. Kota-kota di seluruh Amerika harus dikerjakan. Ladang selatan dengan segala ketandusannya menatap wajah kita. Siapakah yang merasa terbebani untuk pergi ke sana untuk bekerja? Mungkin Anda cenderung untuk menemukan

kesalahan pada mereka yang ada di sana; tetapi tidak bisakah Anda pergi ke sana sendiri untuk melihat apa yang dapat Anda lakukan dalam bekerja dengan bijaksana bagi jiwa-jiwa yang siap untuk binasa?

### **Kritik dan mencari-cari kesalahan agar dihentikan**

Kami hanya menyinggung topik ini, dan sekarang kami serahkan kepada Anda. Kami sangat ingin agar semua orang bekerja. Berhenti.

[34] mengkritik dan mencari-cari kesalahan. Jika ada yang memiliki sesuatu yang tidak menyenangkan terhadap saudaranya, hendaklah ia pergi kepadanya dalam roh Kristus dan menyelesaikan kesulitannya. Sebelum kuasa Roh Kudus turun ke atas para murid, mereka menghabiskan waktu sepuluh hari di hadapan Allah dalam doa dan puasa serta pengakuan dosa. Setelah mereka bersatu, langit terbuka, kemuliaan Allah dinyatakan, dan Roh Kudus turun ke atas mereka. Kemudian mereka pergi memberitakan Injil dengan penuh kuasa, dan di bawah pengaruh Roh Kudus, lima ribu orang bertobat dalam satu hari.

Marilah kita mulai melihat hal-hal ini sebagaimana adanya. Pengetahuan yang menyelamatkan tentang kuasa Allah harus keluar dari diri kita sebagai pelita yang menyala. Pelita kita harus dinyalakan dari mezbah ilahi.

### **Konversi**

Salah satu alasan mengapa tidak ada lagi pertobatan sekarang adalah karena Anda sendiri yang perlu bertobat. Segera setelah Anda menerima baptisan Roh Kudus, Anda akan melihat keselamatan dari Allah. Biarkanlah bajak yang membelah itu bekerja di dalam hati Anda. Kami rindu melihat setiap orang mendapatkan kekuatan dari Kristus dengan memakan daging-Nya dan meminum darah-Nya. Kiranya Allah menolong Anda. Kiranya Dia menyucikan Anda dari segala ketidakbenaran, dan membiarkan terang-Nya menyinari Anda. Semoga kita melihat keselamatan dari Allah sebelum pertemuan ini ditutup. ([Naskah 77, 1902](#). Khotbah di Petaluma, California, Perkemahan, hari Sabat, 7 Juni 1902).

### Pratinjau

Dalam pilihan ini, Ellen White secara khusus berbicara kepada para orang tua. Perhatikan komentar terkini yang ia buat tentang anak-anak perempuan yang mencoba membujuk ibu mereka untuk mengizinkan mereka mengenakan mode eksotis terbaru: "Akankah Anda [orang tua] mengizinkan mereka untuk menggoda Anda, membiarkan mereka membentuk Anda dan bukannya membentuk Anda sesuai dengan prinsip-prinsip Injil?" Jelas, beberapa masalah belum berubah dalam hubungan orang tua dan anak!

Orang-orang Advent terkadang dianggap sebagai kaum legalis. Untuk mendukung kritik ini, orang-orang akan menunjuk pada standar pakaian gereja kita. Namun komentar Ellen White mengenai pakaian tidak menunjukkan legalisme dalam bentuk apa pun. Sebaliknya, elemen-elemen dasar Injil hadir dengan jelas: kerendahan hati, tidak menarik perhatian pada diri sendiri, kepedulian terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain, kualitas, selera, keanggunan yang alami. Pertanyaan tentang pakaian mengungkapkan prinsip-prinsip dasar Kekristenan.

Dua pertanyaan menantang lainnya mendapat perhatian dalam bacaan ini: Bagaimanakah seharusnya kita mendisiplinkan anak-anak kita? Dan apa hubungan antara apa yang kita lakukan dalam kehidupan sekarang ini dengan kehidupan kita di surga kelak?

### Khotbah

Kata-kata ini [2 Petrus 1:1-13] seharusnya sangat berarti bagi kita; dan kita harus mempelajari pasal ini dengan tekun, agar kita dapat belajar mempraktikkan kebajikan-kebajikan yang ada di dalamnya. Jika kita melakukan hal-hal ini, kata sang rasul, kita "*tidak akan pernah jatuh.*" Hal ini sangat penting bagi kita dalam pengalaman rohani bahwa kita memiliki jaminan bahwa kita melangkah [36] dengan aman dan berjalan dengan penuh pengertian dalam pengenalan akan Tuhan kita

Yesus Kristus.

Saya ingin pada sore hari ini secara khusus berbicara kepada para orang tua dan anak-anak. Mereka harus memahami bahwa mereka memiliki kewajiban-kewajiban serius yang dibebankan kepada mereka - kewajiban yang paling serius yang pernah dibebankan kepada manusia.

Biarlah para orang tua melakukan pekerjaan mereka dan bekerja dengan cerdas untuk keselamatan keluarga mereka.

### **Anak-anak yang dipersiapkan untuk kekekalan**

Ayah dan ibu, kita sedang mendekati dunia yang kekal, dan apa yang harus kita cari dengan sungguh-sungguh untuk kita pahami adalah apa yang harus kita lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal. Jika Anda mau terus mengenal Tuhan, Anda akan tahu bahwa kedatangan-Nya telah dipersiapkan seperti pagi hari. Kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi krisis besar yang ada di hadapan kita. Tidakkah Anda merasakan tanggung jawab Anda sehubungan dengan pendidikan dan pelatihan anak-anak Anda dalam hal-hal rohani.

Inilah anak-anak. Anak-anak perempuan Anda cenderung, jika mereka melihat gaun yang berbeda dari yang mereka miliki, menginginkan gaun yang serupa dengan itu. Atau mungkin mereka menginginkan sesuatu yang lain yang mereka lihat dimiliki oleh orang lain, yang menurut Anda tidak sesuai dengan iman Anda untuk diberikan kepada mereka. Akankah Anda mengizinkan mereka untuk menggoda Anda, membiarkan mereka membentuk Anda dan bukannya membentuk mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Injil? Anak-anak kita sangat berharga di mata Allah. Marilah kita mengajar mereka firman Allah dan melatih mereka di jalan-Nya. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk mengajar anak-anak Anda untuk hidup sehingga mereka akan mendapatkan pujian dari surga.

Apakah kita sedang mempersiapkan diri untuk masuk surga? Kita katakan ya, dan kita seharusnya bersiap-siap untuk kehidupan kekal di masa depan. Kita harus berperilaku sedemikian rupa sehingga kita akan memberikan kesan yang benar kepada mereka yang berhubungan dengan kita. Janganlah kita mendorong anak-anak kita untuk mengikuti mode dunia; dan jika kita setia dalam memberikan pelatihan yang benar kepada mereka, mereka tidak akan melakukan hal ini. Tetapi jika kita membiarkan anak-anak kita memerintah kita, mereka pasti akan menjauh dari prinsip-prinsip murni firman Tuhan dan akan mengikuti cara-cara dunia. Biarlah mereka melihat betapa besar pengorbanan Tuhan bagi mereka ketika Dia datang ke dunia ini. Ada banyak hal yang menentang kedatangan-Nya, namun Dia

memberikan teladan yang sempurna dalam setiap detail kehidupan - teladan yang harus kita ikuti dan ajarkan kepada anak-anak kita.

### **Pakaian yang tepat untuk anak-anak**

Dandani anak-anak Anda dengan pakaian yang sederhana dan rapi, tetapi jangan biarkan mereka memiliki apa pun yang mungkin mereka inginkan. Mereka mungkin akan bertanya untuk gaun yang dipotong rendah di bagian leher karena memang mode untuk memakainya [37]. Siapakah yang menganggap mode seperti itu? Itu bukanlah mode yang benar, dan kita tidak boleh membiarkan diri kita menganggapnya benar. Kita harus mendandani anak-anak kita sedemikian rupa sehingga mereka akan belajar menata hidup mereka dalam garis-garis sederhana yang teratur. Kita harus mempersiapkan diri untuk peninjauan besar yang akan segera terjadi, dan anak-anak kita harus mengambil bagian dalam pekerjaan persiapan ini. Kita ingin agar terang, cahaya murni dari surga, bersinar di dalam hati kita.

### **Ketertarikan Surga pada anak-anak**

Seluruh surga tertarik pada anak-anak kita, dan orang tua mendukung Roh Allah ketika mereka gagal membesarkan anak-anak mereka dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Para orang tua, bersikaplah baik kepada anak-anak Anda, tetapi tetaplah tegas. Biarkan mereka melihat bahwa Anda bersungguh-sungguh dengan apa yang Anda katakan kepada mereka. Mode dunia sering kali mengambil bentuk yang konyol, dan Anda harus mengambil posisi yang tegas untuk menentanginya. Cara berpakaian kita, dan juga tingkah laku kita, haruslah menjadi sebuah pelayanan, sebuah pendidikan.

Para orang tua, Anda bertanggung jawab untuk membesarkan anak-anak Anda dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Anak-anak ini membutuhkan instruksi baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Anda mungkin merasa jengkel kadang-kadang karena anak-anak Anda bertentangan dengan apa yang telah Anda katakan kepada mereka. Tetapi pernahkah Anda berpikir bahwa sering kali Anda bertentangan dengan apa yang Tuhan perintahkan agar Anda dapat mempersiapkan diri untuk pekerjaan-Nya dan mengetahui kehendak-Nya seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya? Jika Anda mau terus mengenal Tuhan, Anda dapat menjadi representasi Kristus yang luar biasa di hadapan dunia.



## **Kelemahlembutan dalam disiplin**

Jangan pernah menunjukkan gairah ketika anak-anak Anda melakukan kesalahan. Ketika seorang ibu memberikan bentakan atau pukulan kepada anaknya, apakah menurut Anda hal itu membuat anak dapat melihat keindahan karakter Kristen? Tidak, tentu saja tidak; hal itu hanya cenderung membangkitkan perasaan jahat di dalam hati, dan anak tidak dikoreksi di

semua. Kita perlu mempertimbangkan, ketika kita berusaha untuk melakukan tugas kita dengan cerdas, bahwa anak-anak kita harus dibawa ke dalam hubungan yang benar dengan Allah, sehingga mereka dapat memiliki pintu masuk melalui gerbang-gerbang ke Kota Allah dan memiliki hak atas semua keuntungan yang dapat diberikan oleh surga.

### **Suami dan istri bersatu dalam membentuk karakter anak**

Kita hanya memiliki sedikit waktu sekarang. Marilah kita mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh untuk adegan-adegan khidmat di masa depan. Tuhan ingin kita bekerja di bawah arahan firman-Nya. Tidaklah menunjukkan kasih yang sejati jika kita membiarkan anak-anak kita berbuat semaunya sendiri, dan berpikir bahwa dengan berbuat demikian mereka telah melakukan hal yang benar. Suami dan istri harus bersatu dalam usaha untuk membentuk kebiasaan yang benar dalam berbicara dan bertingkah laku dalam diri anak-anak mereka. Jika mereka terus menerus menarik garis-garis Kristus, kehendak

[38] Kristus akan memerintah dalam hidup mereka, dan mereka akan melihat keselamatan dari Allah di dalam rumah mereka. Biarlah mereka mengundang Roh Allah untuk mengambil bagian-Nya dalam melatih anak-anak dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Dengan kuasa untuk menolong di setiap saat dibutuhkan, mereka akan memperoleh kemenangan.

Bukankah Allah telah memberikan kepada Anda semua bukti kasih-Nya? Bukankah Dia telah mengizinkan Yesus untuk datang ke dunia ini sebagai teladan bagi kita? Manusia tidak dapat menanggung kesempurnaan karakter Kristus, dan mereka mengambil dan menyalibkan-Nya. Ada penyaliban yang harus terus berlangsung dalam hidup kita, kematian yang terus-menerus terhadap diri sendiri dan dosa. Kita harus hidup dengan penuh kehati-hatian, agar hidup kita dapat memberitakan Injil Kristus kepada mereka yang bergaul dengan kita. Jika kita mau berbicara dan berjalan dengan penuh kehati-hatian, maka terang Kristus akan dinyatakan dalam hidup kita.

Saya ingin di awal ceramah saya menyampaikan kata-kata ini kepada Anda. Saya tinggalkan kata-kata ini untuk Anda renungkan. Marilah kita setia pada tugas-tugas kehidupan rumah tangga. Biarlah anak-anakmu memahami bahwa ketaatan harus berkuasa di

sana. Ajarlah mereka untuk membedakan antara apa yang masuk akal dan apa yang bodoh dalam hal berpakaian, dan lengkapi mereka dengan pakaian yang rapi dan sederhana. Sebagai umat yang sedang mempersiapkan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, kita harus memberikan kepada dunia sebuah contoh tentang pakaian yang sederhana dan berbeda dengan mode yang berlaku pada saat itu. Bicarakanlah hal-hal ini, dan rencanakanlah dengan bijaksana apa yang akan Anda lakukan, kemudian laksanakanlah rencana Anda dalam keluarga Anda. Bertekadlah untuk dituntun oleh prinsip-prinsip yang lebih tinggi daripada gagasan dan keinginan anak-anak Anda.

### **Pengakuan hati yang harus dicari**

Orang tua harus naik ke platform yang lebih tinggi. Mereka memiliki pekerjaan suci yang harus dilakukan untuk membawa anak-anak mereka ke dalam keselarasan dengan Kristus. Para orang tua, janganlah mengabaikan pekerjaan ini. Anda harus terus bergerak dalam nasihat dan takut akan Tuhan, Allah Israel. Bicaralah dengan anak-anak Anda mengenai pelajaran-pelajaran firman; berdoalah bersama mereka. Carilah pengakuan hati dari mereka. Tunjukkan kepada mereka mana yang salah dan mana yang benar, dan perlunya mereka menundukkan kehendak mereka kepada kehendak Allah jika mereka ingin menjadi pemenang. Saya melihat banyak orang tua yang mengambil jalan yang salah dengan anak-anak mereka yang akan membuat mereka keluar dari kerajaan Allah. Oh, kiranya mereka sekarang bertobat, dan berusaha menebus waktu, agar Allah menolong mereka melakukan bagian mereka.

Saya tidak berharap untuk berbicara lebih dari beberapa kata kepada Anda sore ini. Saya ingin Anda memiliki terang dan berkat yang Tuhan ingin berikan kepada Anda. Raihlah berkat-berkat ini, carilah kebugaran

untuk hidup yang kekal, supaya orang lain dapat melihat, bahwa kamu hidup selaras

[39]

dengan sorga. Ketika jiwa mengambil posisi di sisi yang benar, seluruh surganya dipenuhi dengan sukacita dan pujian dan ucapan syukur. Marilah kita

tidak berpegang teguh pada Kristus untuk melakukan yang terbaik? Berdoalah bersama anak-anak Anda. Tanamkan dalam pikiran mereka bahwa Kristus diberikan kepada dunia ini agar kita dapat mengasihi keindahan karakter-Nya dan berusaha untuk mengikuti-Nya dalam segala hal. Jika Anda mau mengikuti untuk mengenal Tuhan, berkat Allah akan turun atas Anda. Kita perlu memuliakan Tuhan lebih dari yang kita lakukan, memuji Dia dengan jiwa yang terangkat. Jika kita mau mempelajari dengan lebih setia kebajikan-kebajikan karakter-Nya, kita akan rindu untuk menjadi lebih serupa dengan-Nya. Jika dalam hal-hal kecil kita mau melakukan petunjuk Tuhan, Dia akan memberi kita kekuatan untuk mengikuti Dia dalam perkara-perkara besar. Kita perlu melihat pentingnya membawa prinsip-prinsip kebenaran ke dalam setiap tujuan dan tindakan kehidupan.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di wilayah ini.

Pertimbangkanlah bagaimana Allah telah bekerja untuk membawa bangunan-bangunan ini menjadi milik kita. Kami telah melakukan segala upaya yang mungkin untuk membangun pekerjaan di tempat ini; dan hanya ada sedikit orang yang mengetahui kesulitan-kesulitan nyata yang harus kami hadapi. Sekarang kita telah memilikinya dan untuk ini saya bersyukur kepada Tuhan dengan hati, jiwa dan suara.

### **Posisi yang bertentangan dengan dunia**

Ada banyak orang di sini yang harus mengambil posisi yang secara langsung bertentangan dengan kebiasaan dan mode dunia. Mereka mungkin tidak ingin melakukan hal ini, tetapi hal ini tidak akan ada bedanya. Kita akan memiliki pengalaman besar di sini sebentar lagi, dan semuanya harus sejalan dengan prinsip-prinsip yang benar. Di sini ada pria dan wanita yang memiliki kemampuan. Kami ingin engkau semua menyadari kemampuanmu, dan melakukan bagianmu dalam melaksanakan tujuan Tuhan untuk tempat ini. Di sini ada orang-orang yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki posisi kepercayaan yang tinggi; tetapi mereka tidak siap untuk posisi ini. Mereka perlu bertobat, dan membiarkan berkat Tuhan masuk ke dalam hidup mereka untuk mengubah karakter mereka. Jika mereka yang datang ke sini untuk mendapatkan pendidikan akan berusaha membantu dengan segala cara yang memungkinkan, Allah akan melipatgandakan berkat bagi mereka, dan memberi mereka pengetahuan dan kasih karunia-Nya akan membuat mereka menjadi pemenang melalui darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka. ([Naskah 45, 1911](#). Khotbah di Loma Linda, California, 6 November 1911).

## **Bab 5-Pernyataan di Kamp Los Angeles Rapat**

[40]

### **Pratinjau**

"Sekolah pertama seorang anak seharusnya adalah rumahnya," kata Ellen White pada tahun 1902. Tetapi karena kesejahteraan rohani anak-anak sangat terabaikan di sebagian besar rumah tangga, hamba Tuhan ini mendorong pendirian sekolah-sekolah dasar Kristen.

Sebuah formula ringkas untuk bimbingan anak ditawarkan. Secara singkat, formula ini terdiri dari menanamkan empat kebajikan pada anak-anak: rasa hormat, ketaatan, penghormatan, dan pengendalian diri. Kemudian, keempat hal ini harus digabungkan dengan pemahaman bahwa Tuhan mengawasi semua yang kita lakukan dan pikirkan, di satu sisi, dan definisi kemurnian di sisi lain.

### **Keterangan**

Saya membaca dari surat Petrus yang kedua: "*Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama dengan kami oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus: Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalanmu akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk memperoleh kemuliaan dan kebaikan: yang telah mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu.*" (2 Petrus 1:1-4).

### **Pendirian sekolah-sekolah baru**

Kitab Suci ini penuh dengan petunjuk bagi mereka yang terlibat dalam

pekerjaan pendidikan bagi kaum muda. Saudara-saudara kita yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab harus memberikan pelajaran khusus kepada pengelolaan hal-hal

g berhubungan dengan pendirian sekolah-sekolah baru untuk pelatihan



anak-anak kita, agar kaum muda dikelilingi oleh lingkungan yang paling menguntungkan bagi pembentukan karakter yang cukup kuat untuk menahan kejahatan dunia ini.

### **Pelajaran dari Israel**

Setelah keturunan Abraham menghabiskan waktu bertahun-tahun dalam perbudakan di Mesir, Allah membangkitkan Musa untuk membebaskan mereka dari para penindas. Untuk mendorong bangsa Mesir agar mengindahkan pesan yang diberikan kepada mereka melalui Musa, Allah menimpakan banyak tulah kepada mereka. Tetapi mereka terus mengeraskan hati mereka. Karena perlawanan mereka yang keras kepala, Musa akhirnya diperintahkan untuk berkata kepada Firaun, "Beginilah firman Tuhan: "Israel adalah anak-Ku, anak-Ku yang sulung; dan Aku berkata kepadamu: Lepaskanlah anak-Ku itu, supaya ia beribadah kepada-Ku; dan jika engkau tidak mau melepaskan dia, lihatlah, Aku akan membunuh anakmu, anakmu yang sulung itu."

Sebelum Mesir dikunjungi oleh penghakiman yang mengerikan ini, firman Tuhan datang kepada para ayah dan ibu di antara orang Israel, yang mengarahkan mereka untuk mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah, di mana mereka akan tinggal sampai malaikat pemusnah itu berlalu dari negeri itu. "Musa memanggil semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka: "Keluarlah dan ambillah seekor anak domba menurut kaum-kaummu dan sembelihlah korban Paskah. Lalu ambillah seikat hisop dan celupkanlah ke dalam darah yang ada di dalam bason itu, dan lumuri ambang pintu dan kedua tiang samping dengan darah yang ada di dalam bason itu, dan janganlah seorangpun dari padamu keluar dari pintu rumahnya sampai pagi. Sebab TUHAN akan melintas untuk menghajar orang Mesir, dan apabila Ia melihat darah pada ambang pintu dan pada kedua tiang penyangganya, maka TUHAN akan melintas melalui pintu itu, dan tidak akan membiarkan pembinasanya itu masuk ke dalam rumahmu untuk menghajar kamu."

"Orang Israel ... melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun."

"Maka terjadilah, pada tengah malam TUHAN membunuh semua anak sulung di tanah Mesir, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya sampai kepada anak sulung para

tawanan yang ada di dalam penjara, dan juga semua anak sulung ternak." Allah melewati rumah-rumah orang Israel. Terhadap anak-anak dari orang tua yang setia mengumpulkan anak-anak mereka di dalam lingkaran rumah, tidak ada penghakiman yang jatuh.

Pengalaman bangsa Israel ini merupakan pelajaran yang luar biasa bagi kita saat ini. Di masa bahaya ini, orang tua yang takut akan Allah, seperti para ayah dan ibu Israel kuno, harus memahami kehendak

Tuhan mengenai diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Dalam merencanakan pendidikan anak-anak mereka di luar rumah, mereka harus menyadari bahwa

sekarang tidak aman untuk mengirim mereka ke sekolah-sekolah umum. Para orang tua harus berusaha untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah-sekolah di mana mereka dapat memperoleh pendidikan yang didasarkan pada landasan kitab suci - pendidikan yang harus diperoleh secara bertahap, baris demi baris, sila demi sila, di sini sedikit, dan di sana sedikit.

### **Sekolah Kristen**

Beberapa orang mungkin bertanya, "Bagaimana sekolah-sekolah seperti itu dapat didirikan?" Kita bukanlah orang-orang kaya, tetapi jika kita berdoa dengan iman, dan membiarkan Tuhan bekerja atas nama kita, Dia akan membuka jalan bagi kita untuk mendirikan sekolah-sekolah kecil di tempat-tempat pensiunan untuk pendidikan kaum muda kita, bukan hanya dalam hal Kitab Suci dan buku-buku pelajaran, tetapi juga dalam berbagai bidang pekerjaan kasar.

### **Pengabaian orang tua di sekolah rumah**

Kebutuhan untuk mendirikan sekolah-sekolah seperti itu sangat mendesak saya karena pengabaian yang kejam dari banyak orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik di sekolah rumah. Banyak ayah dan ibu yang tampaknya berpikir bahwa jika garis-garis kendali diserahkan kepada anak-anak mereka, mereka akan berkembang menjadi pemuda dan pemudi yang berguna. Tetapi Tuhan telah menginstruksikan saya dalam hal ini. Dalam penglihatan malam itu saya melihat berdiri di sisi anak-anak yang terabaikan ini, seseorang yang telah diusir dari istana surgawi karena dia adalah penyebab dosa. Dia, musuh jiwa-jiwa, sedang berdiri, mengawasi kesempatan untuk mendapatkan kendali atas pikiran setiap anak yang orangtuanya tidak memberikan pengajaran yang setia dalam hal jerat-jerat Iblis.

### **Rumah menjadi sekolah pertama bagi anak**

Setiap orang tua Kristen memiliki kewajiban yang sungguh-sungguh untuk memberikan kepada anak-anaknya pendidikan yang akan menuntun mereka untuk memperoleh pengenalan akan Tuhan, dan untuk menjadi bagian dari ilahi.

alam melalui ketaatan pada kehendak dan jalan Tuhan. Sekolah pertama seorang anak seharusnya adalah rumahnya. Pengajar pertamanya adalah ayah dan ibunya. Pelajaran pertamanya haruslah pelajaran tentang rasa hormat, ketaatan, penghormatan, dan pengendalian diri. Jika dia tidak diajar dengan benar oleh orang tuanya, Setan akan mengajarnya kejahatan melalui lembaga-lembaga yang paling tidak menyenangkan. Maka, betapa pentingnya sekolah di rumah! Di sini karakter pertama kali dibentuk. Di sini takdir jiwa-jiwa sering kali sangat dipengaruhi. Bahkan orang tua yang berusaha melakukan yang terbaik pun tidak memiliki seperseratus bagian dari kesadaran yang seharusnya mereka miliki tentang nilai jiwa manusia.

### **Instruksi yang ideal di sekolah rumah**

Sekolah di rumah harus menjadi tempat di mana anak-anak diajarkan bahwa mata Tuhan tertuju pada mereka, mengamati semua yang mereka lakukan.

[43] Jika pemikiran ini tertanam kuat di dalam pikiran, maka pekerjaan mengatur anak-anak akan menjadi lebih mudah. Di sekolah rumah, anak-anak laki-laki dan perempuan kita dipersiapkan untuk masuk ke sekolah gereja ketika mereka mencapai usia yang tepat untuk bergaul secara lebih akrab dengan anak-anak lain. Orang tua harus selalu mengingat hal ini, menyadari bahwa anak-anak mereka adalah anak-anak kecil yang telah dibeli oleh Allah, untuk dilatih bagi kehidupan yang berguna bagi pelayanan Tuhan dan bagi sebuah rumah tangga di masa depan, dunia yang kekal. Ayah dan ibu, sebagai guru di sekolah rumah, harus menguduskan tangan, lidah, otak, dan setiap kekuatan makhluk kepada Tuhan, agar mereka dapat memenuhi misi mereka yang tinggi dan kudus.

### **Kemurnian**

Untuk melindungi anak-anak mereka dari pengaruh yang mencemari, orang tua harus mengajar mereka tentang prinsip-prinsip kemurnian. Mereka yang membentuk kebiasaan ketaatan dan pengendalian diri dalam kehidupan rumah tangga hanya akan mengalami sedikit kesulitan dalam kehidupan sekolah, dan jika dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh Kristen, mereka akan terhindar dari berbagai godaan yang biasanya menimpa kaum muda. Marilah kita melatih anak-anak kita agar mereka tetap setia kepada Allah

dalam segala keadaan dan di segala tempat. Di masa-masa pertumbuhan mereka, marilah kita mengelilingi mereka dengan pengaruh-pengaruh yang akan memperkuat karakter mereka.

Orang tua yang memberikan instruksi yang tepat kepada anak-anak mereka di rumah akan melatih mereka untuk mematuhi guru mereka di sekolah. Dan, kecuali dikelilingi oleh keadaan yang tidak biasa, mereka akan, pada waktunya, melihat perlunya mengirim anak-anak mereka ke sekolah di luar rumah. Sekolah ini mungkin hanya sebuah sekolah gereja, atau mungkin sekolah menengah atau sekolah pelatihan yang besar. Saya senang mengetahui bahwa di sini, di California Selatan, Anda telah mendirikan sebuah sekolah di , dan akan dibuka dalam waktu sekitar satu minggu. Saya senang bahwa Tuhan telah bekerja bagi Anda dalam menyediakan tempat untuk pendidikan anak-anak Anda.

Beberapa hari yang lalu saya mendapat kesempatan istimewa untuk melihat bangunan dan lingkungan sekolah. Waktu saya sangat terbatas, tetapi saya berterima kasih atas kesempatan untuk mengunjungi lingkungan sekolah. Saya senang bahwa Anda berada beberapa mil jauhnya dari kota Los Angeles. Anda memiliki bangunan yang bagus, dan berada di tempat yang baik untuk pekerjaan sekolah. Saya sangat berharap bahwa Anda akan membuat awal yang baik. Dalam merencanakan pendirian pondok-pondok untuk saudara dan saudari kita yang mungkin pindah ke sana, berhati-hatilah untuk tidak mengizinkan bangunan-bangunan didirikan terlalu dekat dengan tanah milik sekolah. Berusahalah untuk mengamankan tanah yang terletak di dekat sekolah, sehingga

bahwa tidak mungkin rumah-rumah dibangun dekat dengan kampus. [44] Tanah tersebut dapat digunakan untuk tujuan pertanian. Di kemudian hari, Anda mungkin merasa perlu untuk memperkenalkan berbagai perdagangan untuk mempekerjakan dan melatih para siswa; tetapi untuk saat ini, yang dapat Anda lakukan adalah mengajari mereka cara mengolah tanah, sehingga tanah itu akan menghasilkan buahnya. (Naskah 54, 1903. Sambutan pada pertemuan perkemahan Los Angeles, 17 September 1902).

## Bab 6-Huruf 43

### Pratinjau

Ellen White pernah menulis, "Ketundukan yang cemberut pada kehendak ayah akan mengembangkan karakter seorang pemberontak." - *"Agar Aku Dapat Mengenal Dia"*, hal. 120. Dalam menulis hal ini, hamba Tuhan ini mengantisipasi masalah nomor satu yang dihadapi oleh para pendidik dan orang tua: Bagaimana menciptakan sikap positif dari anak-anak terhadap gereja. Ini adalah pokok bahasan dalam surat berikut ini.

Kaum muda terus menerus didorong untuk mengikuti nasihat yang diberikan dalam [2 Petrus 1](#). Tetapi banyak yang memberontak. Mengapa? Karena tanpa konsep yang positif tentang Allah dan apa yang ingin Dia lakukan bagi mereka, anak-anak berhubungan dengan gereja mereka dan dengan Allah karena rasa takut atau karena kewajiban, bukan karena kekaguman. Agama menjadi menindas, dan pada akhirnya ditolak.

Jelaslah bahwa tugas kita adalah memperkenalkan anak-anak kepada Allah yang berdiri di balik doktrin dan standar gereja. Surat 2 Petrus menolong kita untuk melakukan hal ini: Penekanannya adalah pada ketaatan dan pertumbuhan yang didasarkan pada pengenalan akan Allah sebagai sahabat.

### Surat

Pasal pertama dari 2 Petrus penuh dengan pengajaran, dan merupakan inti dari kemenangan. Kebenaran dipaksakan secara mengesankan ke dalam pikiran melalui cara penyajiannya dalam pasal ini. Marilah kita lebih banyak lagi merekomendasikan untuk mempelajari kata-kata ini, dan mempraktikkan ajaran-ajaran ini. Sang rasul menulis ([2 Petrus 1:1-3](#)), *"Kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan kita oleh karena kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan*

[46] *kepada kamu melalui pengenalan akan Allah, dan akan "Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah*



*mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, melalui pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan."* Sungguh sebuah tema yang agung untuk direnungkan-kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Merenungkan Kristus dan kebenaran-Nya tidak menyisakan ruang

untuk membenarkan diri sendiri, untuk memuliakan diri sendiri. Dalam bab ini tidak ada kata berhenti. Ada kemajuan yang terus-menerus dalam setiap tahap pengenalan akan Kristus. Melalui pengenalan akan Kristus adalah hidup yang kekal. Dalam doanya, Yesus berkata, "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Di dalam Tuhan kita harus bermegah. Nabi berkata, "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang gagah bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, dan keadilan, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan, sesuai dengan yang tertulis: "Siapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam TUHAN." "Janganlah kamu memegahkan diri dengan sesuatu yang bukan hasil usaha kami, yaitu hasil usaha orang lain, tetapi hendaklah kamu menaruh pengharapan, bahwa apabila imanmu bertambah besar, kamu akan diberi kelimpahan oleh Allah, supaya kami dapat memberitakan Injil ke daerah-daerah yang jauh dari padamu dan janganlah kamu memegahkan diri dengan apa yang telah disediakan bagi kami. Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan. Karena bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang diperkenan, melainkan orang yang diperkenan Tuhan." Kesaksian para nabi dan rasul sepenuhnya selaras dengan hal ini. Kita harus bermegah di dalam Tuhan, Allah kita.

### **Kemajuan yang terus menerus dalam merenungkan kebenaran Tuhan**

Petrus melanjutkan, "*Di dalamnya telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, yaitu supaya kita beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kita telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu.*" Kita telah dipanggil kepada pengenalan akan Kristus, dan itu adalah pengenalan akan kemuliaan dan kebajikan. Ini adalah pengetahuan tentang kesempurnaan karakter ilahi, yang dimanifestasikan kepada kita di dalam Yesus Kristus, yang membuka persekutuan dengan Allah. Dengan mengambil janji-janji yang agung dan berharga

inilah kita akan menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lolos dari kecemaran yang ada di dalam dunia melalui hawa nafsu.

### Hubungan penting dengan Tuhan yang esensial

Betapa banyak kemungkinan yang terbuka bagi kaum muda yang berpegang pada jaminan ilahi dari Firman Tuhan! Jarang sekali pikiran manusia dapat

[47] memahami betapa luasnya dan dalamnya serta tingginya pencapaian spiritual yang dapat dicapai dengan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Agen manusia yang setiap hari memberikan ketaatan kepada Allah, yang menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi, setiap hari menemukan kenikmatan dalam menaati perintah-perintah Allah; karena ia bersatu dengan Allah. Sangatlah penting bahwa ia memiliki hubungan yang sama pentingnya dengan Allah seperti halnya Anak dengan Bapa. Ia memahami kesatuan yang didoakan oleh Kristus agar ada di antara Bapa dan Anak. Yesus berdoa, "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku oleh karena perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

### Standar yang diangkat

Betapa banyak hak istimewa dan berkat yang diberikan kepada mereka yang telah memperoleh iman yang sama berharganya dengan para murid Kristus. Tidak ada yang ditahan dari mereka. Sang rasul berkata, "*Kuasa ilahi-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan.*" Standar ini diangkat lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, namun kita harus mencapainya secara pribadi. Kita dapat mencapai kemuliaan dan kebajikan, meskipun kita adalah manusia yang lemah dan berdosa, dengan mempelajari pelajaran setiap hari di sekolah Kristus, dengan menjadi serupa dengan gambar ilahi, dengan memmanifestasikan kemuliaan karakter-Nya,

dengan menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, dengan menaiki tangga demi tangga ke surga, dengan menjadi sempurna di dalam Kekasih. Ketika kita bekerja pada rencana penambahan, dengan iman yang menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, Allah akan bekerja pada rencana pelipatgandaan, dan melipatgandakan kasih karunia dan damai sejahtera-Nya kepada kita. Kita harus rajin

murid-murid di sekolah Kristus, memiliki pengetahuan akan kehendak-Nya, dan menjadi pekerja aktif di kebun anggur-Nya.

### Rencana perkalian

Sang rasul menjelaskan kepada kita rencana yang harus kita kerjakan. Ia berkata, "*Karena itu dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri tambahkanlah kesabaran, dan kepada kesabaran tambahkanlah ibadah, dan kepada ibadah tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah derma. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi ia Barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan ia lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu. Karena itu, saudara-saudara, berusahalah sungguh-sungguh untuk memastikan panggilan dan pilihanmu, karena Jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang besar ke dalam Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Sebab itu aku tidak akan lalai mengingatkan kamu senantiasa akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah meneguhkannya di dalam kebenaran yang nyata." (2 Petrus 1:5-12).*

### Kaum muda menjadi saksi hidup bagi Kristus

Jika kaum muda kita mau memperhatikan dan mempraktikkan aturan-aturan yang ditetapkan dalam bab ini, betapa besar pengaruh yang akan mereka berikan pada sisi kebenaran, baik di rumah, di lembaga-lembaga kita, atau di tempat mana pun yang memiliki tanggung jawab. Mereka akan melihat kebenaran ini, dan pekerjaan hidup mereka akan berhasil. Mereka akan menyadari perlunya banyak berdoa, berakar dan berpijak pada kebenaran, sehingga melalui ajaran dan teladan mereka dapat menjadi saksi hidup bagi Kristus. Mereka akan menjadi seperti Paulus, yang setelah pertobatannya menjadi saluran yang

melaluinya berkas-berkas terang yang terang memancar ke dalam rencana keselamatan yang agung. Mereka akan menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam membentuk kembali karakter moral, dan akan menjadi alat yang melaluinya gambar Allah dapat ditelusuri kembali di dalam diri manusia. Mereka akan merespons pekerjaan Roh Kudus, dan menjadi satu dengan Kristus di dalam Allah. Hukum Taurat yang telah mereka langgar tidak lagi menjadi kuk perhambaan, tetapi akan menjadi hukum yang memerdekakan, hukum yang membebaskan.

sebagai anak. Setelah bertobat kepada Allah, setelah menjalankan iman kepada Kristus, mereka telah mengalami pengampunan, dan menghargai hukum Allah lebih dari emas, ya, lebih dari emas murni.

### **Kebebasan menjadi anak laki-laki**

Yesus adalah Penanggung Dosa. Dia menanggung dosa-dosa kita, dan membuat kita mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Betapa lembutnya, kasih yang penuh belas kasihan yang berdiam di dalam hati Kristus yang telah menebus kita dengan darah-Nya! Ia sanggup menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Ada kuasa di dalam janji-janji yang berharga ini, dan kita harus bekerja sama dengan pekerjaan Kristus, mencurahkan semua talenta yang diberikan Allah kepada kita untuk melayani Sang Tuan, sehingga Roh Kudus dapat bekerja melalui kita untuk kemuliaan dan kehormatan Kristus.

### **Peserta didik di dalam Kristus**

Para siswa harus memiliki gagasan yang berkembang dan meluas tentang apa artinya menjadi seorang Kristen. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Ini berarti menghubungkan jiwa, pikiran, dan tubuh dengan hikmat ilahi. Ketika penyatuan ini terjadi antara jiwa dan Tuhan, kita diajar tentang Tuhan, yang memberikan hikmat dan pengetahuan. Roh-Nya

[49] menanamkan pikiran yang jernih dan kudus, dan memberikan pengetahuan yang hidup sampai selama-lamanya. Mereka yang menguduskan diri, rajin, pekerja keras, mengerahkan segala kemampuan, menggunakan semua kemampuan mereka untuk kemuliaan Tuhan, yang tidak malas-malasan dalam pekerjaan, tetapi bersemangat dalam roh, melayani Tuhan, akan menuai pahala yang kekal. Tetapi adalah bagian kita untuk menjadi berani, untuk menjalankan iman yang teguh kepada Allah.

### **Siswa untuk berbagi pengetahuan tentang ketuhanan**

Akhir sudah dekat, dan para siswa harus berusaha keras untuk meneruskan pekerjaan dengan cerdas dalam memperoleh pengetahuan yang dapat mereka berikan kepada orang lain. Saya



tidak memiliki ide untuk menulis seperti yang saya miliki, tetapi saya tidak dapat menahan diri. Saya merasa terdorong oleh Roh Allah untuk mengangkat standar karakter Kristen.

Jika kita mau memperhatikan dan menjadi benar satu sama lain seperti jarum ke tiang, kita akan menjadi pekerja bersama-sama dengan Tuhan. Saya berterima kasih atas segala kesabaran yang telah Anda curahkan untuk menulis surat kepada saya, dan dalam mengirimkan

hal-hal yang menurut Anda akan berguna bagi saya. Engkau telah berbaik hati melakukan hal ini, dan saya berterima kasih kepada Anda karena telah berusaha membantu saya dalam kebutuhan saya. Saya berdoa agar Tuhan memberkati engkau dan engkau sekalian. (Bagian dari [Surat 43, 1895](#)).

**Pratinjau**

Dalam pilihan ini, Ellen White menggarisbawahi teologi orangtua, yang mungkin terlihat sebagai frasa yang aneh. Kita sudah terbiasa dengan ungkapan-ungkapan seperti teologi kebenaran oleh iman dan teologi hari Sabat; tetapi menggunakan kata *teologi* dalam kaitannya dengan tugas membesarkan atau mengajar anak-anak tidak sering dilakukan.

Namun, pengasuhan anak memiliki implikasi rohani yang besar. "Hanya sedikit orang tua yang menyadari betapa pentingnya memberikan pengaruh teladan yang saleh kepada anak-anak mereka. Namun hal ini jauh lebih ampuh daripada ajaran. Tidak ada cara lain yang begitu efektif dalam melatih mereka ke jalur yang benar." Sekali lagi, Ellen White berkata, "Ketika orang tua terbangun pada pemahaman yang benar tentang tugas-tugas mereka yang terabaikan, mereka akan mengagumi kebutaan rohani yang menjadi ciri khas pengalaman mereka di masa lalu."

Anak-anak membutuhkan perhatian rohani setiap hari. Untuk satu hal, kehidupan mereka berubah terlalu cepat untuk hanya dibimbing sekali seminggu. Setiap hari elemen-elemen dasar karakter sedang dibentuk.

Tetapi ada alasan kedua untuk bantuan rohani setiap hari. Sebuah gereja dengan cita-cita yang tinggi untuk anak-anak mudanya tentu memiliki standar yang tinggi. Nah, jika standar yang tinggi atau ketat tidak dijelaskan, jika tidak secara imajinatif disesuaikan dengan rutinitas harian seorang anak, maka standar tersebut akan dengan cepat menjadi beban dan menindas seorang anak. Dan seorang anak mungkin akan patuh untuk sementara waktu. Ia mungkin berusaha untuk menyenangkan orang tua atau guru atau pendeta, tetapi jika ia melakukannya tanpa antusiasme terhadap standar dan cita-cita gereja, ia secara halus mengembangkan karakter seorang pemberontak.

Di tempat lain Ellen White memperingatkan, "Ketundukan yang cemberut kepada

pemberontak. Ibadah dipandang oleh orang seperti itu sebagai sesuatu yang membosankan. Pelayanan itu tidak dilakukan dengan riang gembira dan di dalam kasih Allah. Itu adalah suatu pertunjukan mekanis belaka."-[Bahwa Aku Dapat Mengenal Dia, 120](#).

Dalam bacaan ini, hamba Allah mencatat peran yang dimainkan oleh kehidupan dan pengorbanan Kristus dalam mengajarkan ketaatan yang penuh sukacita kepada anak-anak. Yesus yang manis

dan perlakuan yang optimis terhadap individu-individu akan melucuti mereka yang menganggap Tuhan sebagai seorang tiran. "Jika kamu telah melihat Aku, kamu telah melihat Bapa," kata Sang Guru. Dalam semua yang Dia lakukan, Yesus menggambarkan Tuhan dan nilai-nilai kerajaan-Nya dengan cara yang menarik. Anak-anak yang terpapar dengan kehidupan Yesus memiliki kesempatan untuk belajar taat dan bertumbuh dari sudut pandang kekaguman dan bukannya rasa takut kepada Allah.

### **Artikel (Diperkenalkan dengan pernyataan dari surat)**

Seluruh pasal [2 Petrus 1] berisi pelajaran-pelajaran yang sangat instruktif mengenai transformasi karakter kita menjadi serupa dengan karakter Kristus. Seluruh struktur karakter manusia harus dibangun kembali: kita harus diciptakan kembali di dalam Kristus Yesus. Alkitab berkata, "Tuhan menciptakan sesuatu yang baru di bumi." Apakah ini? Manusia yang terhilang akan dipulihkan, dosa akan diampuni, orang berdosa diselamatkan, diubahkan karakternya, untuk menjadi rekan sekerja Allah. Seluruh surga akan dibukakan, untuk menyediakan bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa

setiap berkat rohani agar ia dapat menyempurnakan karakter menurut keserupaan Ilahi.-Surat 77, 1895.

### **Pekerjaan penting di rumah**

Baru-baru ini Tuhan telah mengesankan kepada saya lagi akan perlunya mengingatkan para orang tua Masehi Advent Hari Ketujuh akan pekerjaan penting yang harus dilakukan di dalam rumah. Kepada semua orang tua yang mengaku percaya akan kedatangan Kristus yang segera, diberikan pekerjaan persiapan yang sungguh-sungguh, supaya mereka dan anak-anak mereka siap untuk bertemu dengan Tuhan pada waktu kedatangan-Nya. Allah rindu melihat para orang tua mengambil posisi mereka dengan sepenuh hati bagi-Nya, agar tidak ada penyelewengan dari pekerjaan yang telah Ia berikan kepada mereka, dan agar anak-anak dan remaja kita dapat memahami dengan jelas kehendak Allah atas diri mereka. Mereka harus belajar untuk melawan kejahatan dan memilih kebenaran, berbalik dari dosa dan menjadi hamba-hamba Allah yang setia, yang siap untuk memberikan pelayanan yang tertinggi bagi-Nya.

## **Pengaruh teladan yang saleh**

Hanya sedikit orang tua yang menyadari betapa pentingnya memberikan pengaruh teladan yang saleh kepada anak-anak mereka. Namun hal ini jauh lebih ampuh daripada ajaran. Tidak ada cara lain yang begitu efektif dalam melatih

mereka dalam baris yang benar. Anak-anak dan remaja harus memiliki salinan yang benar

- [52] dalam perbuatan yang benar jika mereka berhasil mengalahkan dosa dan menyempurnakan karakter Kristen. Salinan ini harus mereka temukan dalam kehidupan orang tua mereka. Jika mereka masuk ke dalam kota Allah dan bersukacita atas pahala orang yang menang, seseorang harus menunjukkan jalan kepada mereka. Dengan hidup di hadapan anak-anak mereka yang saleh dan konsisten, orang tua dapat membuat pekerjaan di hadapan mereka menjadi jelas dan sederhana.

Adalah keinginan Allah bahwa orang tua harus menjadi perwujudan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman-Nya bagi anak-anak mereka. Hendaklah mereka menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk melatih anak-anak mereka bagi Allah. Untuk menjaga kaki anak-anak mereka tetap berada di jalan yang sempit akan membutuhkan usaha yang setia dan doa yang terus menerus, tetapi sangat mungkin untuk melatih anak-anak dan remaja untuk mengasihi dan melayani Allah. Adalah mungkin untuk menanamkan prinsip-prinsip kebenaran, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit, sampai keinginan dan kecenderungan hati selaras dengan pikiran dan kehendak Allah. Ketika para ayah dan ibu menyadari tanggung jawab yang ada di pundak mereka, dan menanggapi seruan Roh Allah atas nama pekerjaan yang terabaikan ini, akan terlihat perubahan-perubahan di rumah-rumah umat yang akan menyebabkan para malaikat bersukacita.

### **Orang tua untuk mempelajari 2 Petrus 1**

Mari para orang tua mempelajari pasal pertama dari surat Petrus yang kedua. Di sini digambarkan keunggulan yang agung dari kebenaran Alkitab. Surat ini mengajarkan bahwa pengalaman orang Kristen haruslah merupakan pengalaman yang terus bertumbuh, terus bertambah dalam kasih karunia dan kebajikan yang akan memberikan kekuatan pada karakter dan membentuk jiwa untuk hidup yang kekal. ....

Merupakan hak istimewa bagi orang tua dan anak untuk bertumbuh bersama dalam kasih karunia Kristus. Mereka yang mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman akan menemukan persediaan penuh untuk kebutuhan rohani mereka, dan

kekuatan untuk mengatasinya. Dengan merasakan kebutuhan akan kasih karunia yang hanya dapat disediakan oleh Surga, dan yang diberikan Kristus kepada semua orang yang mencari, mereka akan mengambil bagian dalam karunia surgawi.

Mereka yang telah menerima kebenaran Alkitab harus memelihara kebenaran itu dengan cermat. Mereka harus terus mengenal Tuhan, mengumpulkan cahaya surga ke dalam jiwa mereka. Tetapi mereka tidak boleh berhenti di situ. Mereka harus mengkomunikasikan terang dan pengetahuan yang mereka terima. Tuhan



mengharapkan para orang tua untuk melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh dan bersatu dalam melatih anak-anak mereka bagi Dia. Di dalam rumah, mereka harus memupuk kasih karunia Roh, dengan segala cara mereka mengakui Dia yang melalui pengudusan Roh telah berjanji untuk menyempurnakan kita di dalam setiap pekerjaan yang baik. Ketika orang tua terbangun pada pemahaman yang benar tentang tugas-tugas yang terabaikan, mereka akan heran dengan kebutaan rohani yang telah menandai pengalaman masa lalu mereka. Dan ketika mereka menjadi pelajar Kristus, mereka akan diajar bagaimana melakukan pekerjaan mereka dengan baik....

### **Perlu memahami godaan sehari-hari kaum muda**

Orang tua perlu memahami godaan yang setiap hari harus dihadapi oleh anak muda, sehingga mereka dapat mengajarkan cara mengatasinya. Ada banyak pengaruh di sekolah dan di dunia yang perlu diwaspadai oleh orang tua. Allah ingin kita mengalihkan pandangan kita dari kesia-siaan, kesenangan, dan ambisi dunia, dan mengarahkannya kepada pahala yang mulia dan kekal bagi mereka yang berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang ditentukan dalam Injil. Dia ingin kita mendidik anak-anak kita untuk menghindari pengaruh-pengaruh yang akan menjauhkan mereka dari Kristus. Tuhan akan segera datang, dan kita harus mempersiapkan diri untuk peristiwa yang agung ini. Saudara-saudariku, biarlah kehidupan sehari-hari Anda di rumah mengungkapkan prinsip-prinsip Firman Allah yang hidup. Agen-agen surgawi akan bekerja sama dengan Anda saat Anda berusaha untuk mencapai standar kesempurnaan, dan saat Anda berusaha untuk mengajar anak-anak Anda bagaimana menyesuaikan hidup mereka dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kristus dan agen-agen surgawi menunggu untuk mempercepat kepekaan rohani Anda, untuk memperbaiki kegiatan Anda, dan untuk mengajar Anda tentang hal-hal yang mendalam dari Allah.

### **Peran orang tua**

Orang tua harus bersatu dalam iman mereka, agar mereka dapat bersatu dalam upaya mereka untuk membesarkan anak-anak mereka dalam keyakinan akan kebenaran. Di pundak ibu, secara khusus,

terletak tugas untuk membentuk pikiran anak-anak yang masih kecil. Tetapi sang ayah harus merasakan lebih dalam daripada biasanya tanggung jawabnya di dalam rumah. Di pundaknya, seperti halnya di pundak ibu, terletak tugas untuk mengusahakan kesejahteraan rohani anak-anaknya. Urusan bisnis sering kali membuat ayah jauh dari rumah, dan mencegahnya mengambil bagian yang sama dalam pelatihan

tetapi kapan pun ia bisa, ia harus bersatu dengan ibu dalam pekerjaan ini. Biarlah orang tua bekerja bersama-sama, menanamkan prinsip-prinsip kebenaran ke dalam hati anak-anak mereka.

Sumpah Daud yang dicatat dalam [Mazmur 101](#) seharusnya menjadi sumpah semua orang yang memikul tanggung jawab untuk menjaga pengaruh rumah tangga. Daud menyatakan: "Aku akan berperilaku bijaksana dengan cara yang sempurna, aku akan berjalan di dalam rumahku dengan hati yang sempurna. Aku akan menetapkan

tidak ada yang jahat di depan mata-Ku: Aku benci kepada pekerjaan orang yang menyimpang, ia tidak akan berkenan kepada-Ku. Hati yang cemberut akan menjauh dari pada-Ku: Aku tidak akan mengenal orang fasik.

[54] "Barangsiapa yang memfitnah sesamanya secara diam-diam, akan Kulenyapkan, barangsiapa yang tinggi hati dan sombong, tidak akan Kubiarkan hidup. Mata-Ku tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri ini, supaya mereka tinggal bersama-sama dengan Aku; orang yang hidup menurut jalan yang benar, ia akan melayani Aku. Orang yang melakukan tipu daya tidak akan tinggal di dalam rumah-Ku, orang yang berdusta tidak akan tinggal di hadapan-Ku."

### **Pekerjaan misionaris di rumah yang paling penting**

Pekerjaan misionaris di rumah adalah pekerjaan yang paling penting. Seharusnya menjadi pekerjaan pertama kita untuk memberikan cahaya itu kepada mereka yang berhubungan dengan kita melalui ikatan kekerabatan dan darah. Tidak boleh ada kelalaian di pihak kita untuk melakukan yang terbaik untuk membawa mereka kepada pemahaman tentang pengetahuan yang telah kita terima. "Barangsiapa tidak menyediakan makanan untuk dirinya sendiri," rasul Paulus menyatakan, "dan khususnya untuk orang-orang seisi rumahnya, ia telah menyangkal imannya, dan ia lebih buruk dari pada orang yang tidak beriman."

Akankah orang-orang yang memiliki pesan yang serius untuk disampaikan demi pencerahan dan keselamatan dunia hanya melakukan sedikit atau bahkan tidak melakukan upaya apa pun untuk anggota keluarga mereka sendiri yang belum bertobat kepada kebenaran? Akankah para orang tua membiarkan pikiran mereka disibukkan dengan hal-hal yang remeh, sehingga

mengabaikan pertanyaan yang sangat penting, "Apakah keluarga saya sudah siap untuk bertemu dengan Tuhan?" Akankah mereka menyetujui kebenaran besar yang merupakan kebenaran masa kini untuk hari-hari terakhir ini, dan tertarik untuk melihat pekabaran ini pergi ke bangsa-bangsa dan negeri-negeri lain, sementara mereka membiarkan anak-anak mereka, milik mereka yang paling berharga, pergi tanpa peringatan akan bahaya mereka dan tanpa persiapan untuk masa depan? Akankah mereka yang, dari Firman Allah dan melalui kesaksian Roh-Nya, telah memiliki

ringan mengenai tugas mereka membiarkan tahun-tahun berlalu tanpa melakukan upaya yang pasti untuk menyelamatkan anak-anak mereka?

Kristus menantikan kerja sama dari lembaga-lembaga manusia, agar Ia dapat memberikan kesan yang mendalam di dalam hati anak-anak dan remaja kita. Dengan kerinduan yang sangat besar, makhluk-makhluk surgawi rindu untuk melihat para orang tua melakukan persiapan yang sangat penting jika mereka dan anak-anak mereka berdiri setia kepada Allah dalam konflik yang akan datang, dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke kota Allah. Biarlah para orang tua bangkit dari ketidakpedulian mereka, dan menebus waktu. Biarlah mereka berusaha memperbaiki kesalahan yang telah mereka buat di masa lalu dalam pengelolaan anak-anak mereka. Biarlah mereka yang telah mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan bertobat dari kelalaian mereka, dan dalam takut akan Tuhan memikul tanggung jawab mereka. Ketika mereka berusaha untuk membesarkan hukum Allah dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan membuat hukum itu terhormat di mata anak-anak mereka. ([The Review and Herald, 12 Oktober 1911](#)).

**Pratinjau**

Ellen White menutup pembahasannya tentang buku keenam puluh satu dari Alkitab dengan referensi khusus kepada penulisnya, rasul Petrus. Kunci keberhasilan pengajarannya, menurut dia, adalah bahwa "Petrus memelihara dalam hatinya pengharapan akan kedatangan Kristus kembali, dan dia meyakinkan gereja akan penggenapan janji Juruselamat yang pasti." Bukan berarti percakapan kita tentang kedatangan Kristus yang kedua kali harus dirancang untuk menakut-nakuti anak-anak agar taat, tetapi kedatangan Kristus yang kedua kali menambahkan tujuan pada konsep pengembangan karakter.

Umat Advent percaya bahwa karena ada kedatangan yang pertama, maka akan ada kedatangan yang kedua. Ketika Yesus datang untuk kedua kalinya, Ia akan menemukan orang-orang yang telah mengindahkan undangan-Nya, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)). Nah, dalam pilihan terakhir ini, Ellen White menambahkan detail yang menarik pada konsep kesempurnaan Kristen. Dia mencatat, misalnya, "Tidak seorang pun yang perlu gagal untuk mencapai, di dalam lingkungannya, kesempurnaan karakter Kristen ....

"Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan bertambahnya kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan dengan keharuman ilahi." ....

"Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menjadi kekudusan adalah pekerjaan yang berkelanjutan."

Ellen White menunjukkan optimisme Petrus akan kemungkinan seseorang untuk bertumbuh mengikuti pola Kristus. Meskipun orang percaya tidak dapat

[56] sekarang benar-benar memahami mukjizat pengudusan, ia bersukacita atas kerinduan Allah untuk memulihkan gambar-Nya di dalam diri pria dan wanita. Sangatlah penting bagi kita untuk membuat kaum muda sadar akan kepuasan dan manfaat praktis dari mengejar gaya hidup yang mengikuti pola hidup

Yesus.

Akhirnya, umat Advent percaya bahwa ada hubungan yang erat antara proses pertumbuhan dalam kehidupan ini dan proses mencapai kedewasaan Kristen di sepanjang kekekalan. Ini adalah keyakinan Petrus:

kisah hidupnya adalah ilustrasi yang jelas tentang hal itu. Jadi Ellen White dapat berkata, "Biarlah para orang tua mempelajari pasal pertama dari surat Petrus yang kedua. Di sini terwakili keunggulan yang agung dari kebenaran Alkitab."

### **Khotbah**

Dalam surat kedua yang ditujukan oleh Petrus kepada mereka yang telah memperoleh "*iman yang sama berharganya*" dengan dirinya, sang rasul menetapkan rencana ilahi untuk pengembangan karakter Kristen. Ia menulis

*"Kasih karunia dan damai sejahtera bertambah-tambah bagi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang telah memberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan demikian kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu.*

*"Dan di samping itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketekunan, dan kepada ketekunan tambahkanlah kesalehan, dan kepada kesalehan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kedermawanan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus."*

### **Tangga kemajuan Kristen**

Kata-kata ini penuh dengan pengajaran, dan merupakan kunci kemenangan. Sang rasul menunjukkan kepada orang-orang percaya tangga kemajuan Kristen, yang setiap anak tangganya melambangkan kemajuan dalam pengenalan akan Allah, dan dalam pendakiannya tidak boleh berhenti. Iman, kebajikan, pengetahuan, kesederhanaan, kesabaran, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kemurahan hati adalah anak tangga tersebut. Kita diselamatkan dengan menaiki anak tangga demi anak tangga, menaiki anak



tangga demi anak tangga, sampai pada puncak cita-cita Kristus bagi kita. Demikianlah Dia menjadi hikmat bagi kita, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan.

[57]

### **Kebajikan**

Tuhan telah memanggil umat-Nya untuk kemuliaan dan kebajikan, dan hal ini akan terwujud dalam kehidupan semua orang yang benar-benar terhubung dengan-Nya.

Setelah menjadi bagian dari karunia surgawi, mereka harus terus berjalan menuju kesempurnaan, "dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman." [1 Petrus 1:5](#). Adalah kemuliaan Allah untuk memberikan kebajikan-Nya kepada anak-anak-Nya. Dia rindu melihat pria dan wanita mencapai standar tertinggi; dan ketika dengan iman mereka berpegang pada kuasa Kristus, ketika mereka memohon janji-janji-Nya yang tidak pernah gagal, dan mengklaimnya sebagai milik mereka sendiri, ketika dengan keinginan yang tidak dapat ditolak mereka mencari kuasa Roh Kudus, mereka akan disempurnakan di dalam Dia.

### **Pengetahuan sebagai pengaman terhadap godaan**

Setelah menerima iman Injil, pekerjaan orang percaya selanjutnya adalah menambah kebajikan karakternya, dan dengan demikian membersihkan hati dan mempersiapkan pikiran untuk menerima pengetahuan tentang Allah. Pengetahuan ini adalah dasar dari semua pendidikan sejati dan semua pelayanan sejati. Ini adalah satu-satunya perlindungan sejati terhadap pencobaan; dan hanya inilah yang dapat membuat seseorang menjadi serupa dengan Allah dalam karakter. Melalui pengenalan akan Allah dan Anak-Nya Yesus Kristus, kepada orang percaya diberikan "*segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan dan kesalehan.*" Tidak ada pemberian yang baik yang ditahan dari orang yang dengan tulus ingin memperoleh kebenaran Allah.

"Inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Dan nabi Yeremia menyatakan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman TUHAN." [Yeremia 9:23, 24](#). Hampir tidak mungkin pikiran manusia dapat memahami keluasan dan kedalaman serta ketinggian pencapaian spiritual orang yang memperoleh

pengetahuan ini.

### **Tidak ada yang perlu gagal untuk mencapai kesempurnaan**

Tidak ada yang perlu gagal untuk mencapai, dalam lingkupnya, kesempurnaan karakter Kristiani. Melalui pengorbanan Kristus, telah disediakan bagi orang percaya untuk menerima segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dan kesalehan.

Allah memanggil kita untuk mencapai standar kesempurnaan dan menempatkan di hadapan kita teladan karakter Kristus. Dalam kemanusiaan-Nya, yang dibentuk oleh kehidupan yang terus menerus melawan kejahatan, Juruselamat menunjukkan bahwa melalui kerja sama dengan Keilahian, manusia dapat dalam hal ini

hidup mencapai kesempurnaan karakter. Inilah jaminan Allah kepada kita [58] agar kita juga dapat memperoleh kemenangan yang sempurna.

Di hadapan orang percaya diulurkan kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus, taat kepada semua prinsip hukum Taurat. Tetapi dari dirinya sendiri, manusia sama sekali tidak mampu mencapai kondisi ini. Kekudusan yang dinyatakan oleh firman Allah yang harus dimiliki manusia sebelum ia dapat diselamatkan adalah hasil dari pekerjaan kasih karunia ilahi ketika ia tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran. Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan dengan keharuman ilahi. Bagian orang Kristen adalah bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwanya yang sakit karena dosa. Ia tidak memiliki hikmat atau kekuatan untuk mengatasinya; semua itu adalah milik Tuhan, dan Ia memberikannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya.

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menuju kekudusan adalah pekerjaan yang berkesinambungan. Hari demi hari Allah bekerja untuk pengudusan manusia, dan manusia harus bekerja sama dengan-Nya, dengan mengerahkan upaya yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang benar. Ia harus menambahkan kasih karunia demi kasih karunia; dan ketika ia bekerja dalam rencana penambahan, Allah bekerja baginya dalam rencana pelipatgandaan. Juruselamat kita selalu siap untuk mendengar dan menjawab doa hati yang menyesal, dan kasih karunia serta damai sejahtera dilipatgandakan kepada umat-Nya yang setia. Dengan senang hati Ia mengaruniakan kepada mereka berkat-berkat yang mereka perlukan dalam pergumulan mereka melawan kejahatan yang menimpa mereka.

Ada orang-orang yang berusaha untuk menaiki tangga kemajuan Kristen; tetapi ketika mereka maju, mereka mulai menaruh kepercayaan mereka pada kekuatan manusia, dan segera

kehilangan pandangan dari Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna iman mereka. Hasilnya adalah kegagalan - hilangnya semua yang telah diperoleh. Sungguh menyedihkan kondisi mereka yang, karena menjadi lelah di jalan, membiarkan musuh-musuh jiwa merampas kasih karunia Kristen yang telah berkembang di dalam hati dan kehidupan mereka. "*Barangsiapa tidak memiliki semuanya itu,*" kata sang rasul, "*adalah buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan lupa bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu.*"

### **Tidak ada kemungkinan gagal bagi orang yang mengikuti rencana ini**

Rasul Petrus telah memiliki pengalaman yang panjang dalam perkara-perkara Allah. Imannya kepada kuasa Allah untuk menyelamatkan telah menguat selama bertahun-tahun, hingga ia telah membuktikan tanpa keraguan bahwa tidak ada kemungkinan kegagalan di hadapan orang yang, maju dengan iman, naik setapak demi setapak, terus ke atas dan terus ke atas, sampai pada anak tangga yang paling atas, yang bahkan sampai pada pintu gerbang surga.

[59]

### **Keistimewaan-keistimewaan menjadi orang percaya**

Selama bertahun-tahun Petrus telah mendorong orang-orang percaya untuk terus bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran; dan sekarang, setelah mengetahui bahwa ia akan segera dipanggil untuk menderita sebagai martir karena imannya, ia sekali lagi menarik perhatian pada hak-hak istimewa yang berharga yang ada di dalam jangkauan setiap orang percaya. Dengan keyakinan penuh akan imannya, murid yang sudah lanjut usia ini menasihati saudara-saudaranya untuk tetap teguh pada tujuan dalam kehidupan Kristen. "*Bertekunlah*", pintanya, "*supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh, karena jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang limpah ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.*" Jaminan yang sangat berharga! Mulia sekali pengharapan yang ada di hadapan orang percaya ketika ia maju dengan iman menuju puncak kesempurnaan Kristen!

"*Aku tidak akan lalai*", lanjut sang rasul, "*untuk selalu mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah diteguhkan di dalam kebenaran yang nyata. Ya, aku pikir, selama aku berada di dalam kemah ini, aku akan berusaha untuk menggugah kamu dengan cara mengingatkan kamu, karena aku tahu, bahwa tidak lama lagi aku akan menanggalkan kemahku ini, seperti yang telah ditunjukkan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus, kepadaku. Dan aku akan berusaha, supaya kamu dapat selalu mengingat semuanya itu sesudah aku meninggal.*"

Sang rasul memiliki kualifikasi yang baik untuk berbicara

tentang tujuan-tujuan Allah bagi umat manusia; karena selama pelayanan Kristus di bumi, ia telah melihat dan mendengar banyak hal yang berkaitan dengan kerajaan Allah. *"Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik,"* ia mengingatkan jemaat, *"ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya. Karena ia*

*menerima dari Allah Bapa hormat dan kemuliaan, ketika terdengarlah kepadanya suara dari kemuliaan yang mulia: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dan suara yang dari sorga itu telah kami dengar, ketika kami bersama-sama dengan Dia di bukit yang kudus."*

### **Nubuat adalah panduan yang aman di saat bahaya**

Namun, sama meyakinkannya dengan bukti kepastian pengharapan orang-orang yang percaya ini, masih ada bukti lain yang lebih meyakinkan lagi, yaitu kesaksian nubuat, yang melaluinya iman setiap orang dapat diteguhkan dan ditambatkan dengan aman. *"Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yaitu firman yang lebih besar, yang harus kamu perhatikan, sama seperti terang yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu, tetapi ketahuilah ini terlebih dahulu: bahwa tidak ada nubuat tentang Kitab Suci adalah penafsiran pribadi. Karena nubuatan itu tidak datang*

[60]

*pada zaman dahulu kala oleh kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus Allah berkata-kata sebagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus."*

Ketika meninggikan "firman nubuat yang pasti" sebagai penuntun yang aman di masa-masa bahaya, sang rasul dengan sungguh-sungguh memperingatkan gereja akan obor nubuat palsu, yang akan dibesarkan oleh "guru-guru palsu", yang secara diam-diam akan membawa "ajaran-ajaran sesat yang terkutuk, yang menyangkali Tuhan." Guru-guru palsu ini, yang muncul di dalam gereja dan diakui kebenarannya oleh banyak saudara seiman, oleh sang rasul diibaratkan sebagai "sumur tanpa air, awan yang dibawa angin ribut, dan bagi mereka kabut kegelapan disediakan untuk selama-lamanya." "Lebih buruklah kesudahan mereka," katanya, "dari pada permulaannya. Karena lebih baik bagi mereka untuk tidak pernah mengenal jalan kebenaran, dari pada setelah mereka mengenalnya, mereka berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka."

### **Kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali**

Melihat ke belakang ke masa-masa menjelang akhir zaman, Petrus terinspirasi untuk menguraikan kondisi-kondisi yang akan



terjadi di dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. "Pada hari-hari terakhir akan muncul pengejek-pengejek," tulisnya, "yang hidup menuruti hawa nafsunya dan yang berkata: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya?" Sebab sejak bapa-bapa leluhur tertidur, segala sesuatu berjalan terus seperti semula, sama seperti pada permulaan dunia dijadikan."

Tetapi "apabila mereka berkata: Damai sejahtera dan aman, maka kebinasaan yang tiba-tiba akan menimpa mereka." [1 Tesalonika 5:3](#). Namun, tidak semua orang akan terjerat oleh perangkat musuh. Ketika akhir dari segala sesuatu di dunia ini semakin mendekat, akan ada orang-orang yang setia yang mampu membedakan tanda-tanda zaman. Sementara banyak orang yang mengaku beriman akan menyangkal iman mereka dengan perbuatan mereka, akan ada suatu sisa yang akan bertahan sampai akhir.

Petrus tetap memelihara pengharapan akan kedatangan Kristus kembali, dan ia meyakinkan jemaat akan penggenapan janji Juruselamat, "Jikalau Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu ke dalam Kerajaan-Ku." [Yohanes 14:3](#). Bagi orang-orang yang telah teruji dan setia, kedatangan-Nya mungkin tampak lama tertunda, tetapi sang rasul meyakinkan mereka: "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap orang sebagai kelalaian oleh beberapa orang, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari; pada waktu itu langit akan lenyap dengan bunyi yang dahsyat dan unsur-unsurnya akan meleleh karena panas yang dahsyat, dan bumi serta segala isinya akan hangus.

[61] "Karena itu, melihat bahwa semuanya itu akan lenyap, bagaimanakah seharusnya kamu hidup dalam segala percakapan yang kudus dan kesalehan, sambil menantikan dan bersegera kepada kedatangan hari Allah, di mana langit yang menyala-nyala akan lenyap dan unsur-unsurnya meleleh karena panas yang dahsyat? Tetapi kita, sesuai dengan janji-Nya, menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.

"Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kamu menantikan hal-hal yang demikian, berusahalah sungguh-sungguh, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan kudus, tak bercacat dan tak bercela. Dan ketahuilah, bahwa kesabaran Tuhan kita adalah keselamatan, sama seperti saudara kita yang kekasih, Paulus, sesuai dengan hikmat yang dikaruniakan kepadanya, telah menulis kepada kamu. Karena itu, hai saudara-saudaraku yang kekasih, perhatikanlah

Karena itu, waspadalah supaya kamu jangan sampai disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik dan jatuh dari pendirianmu sendiri.

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus."

## **Pemenjaraan Petrus di Roma**

Dalam pemeliharaan Allah, Petrus diizinkan untuk menutup pelayanannya di Roma, di mana pemenjaraannya diperintahkan oleh kaisar Nero pada saat penangkapan terakhir Paulus. Dengan demikian, kedua apostel veteran ini, yang selama bertahun-tahun telah terpisah jauh dalam pekerjaan mereka, harus memberikan kesaksian terakhir mereka bagi Kristus di kota metropolis dunia, dan di atas tanahnya mereka mencurahkan darah mereka sebagai benih penuaian orang-orang kudus dan para martir.

Sejak dipulihkan setelah penyangkalannya terhadap Kristus, Petrus tanpa gentar menghadapi bahaya dan menunjukkan keberanian yang mulia dalam memberitakan Juruselamat yang telah disalibkan, bangkit, dan naik ke surga. Ketika ia berbaring di dalam selnya, ia teringat akan kata-kata yang telah diucapkan Kristus kepadanya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ketika engkau masih muda, engkau memikul bebanmu sendiri dan berjalan ke mana saja yang kaukehendaki, tetapi apabila engkau sudah tua, engkau akan menadahkan tanganmu dan orang lain akan memikul bebanmu dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." [Yohanes 21:18](#). Dengan demikian, Yesus telah memberitahukan kepada murid-murid-Nya tentang cara kematian-Nya, dan bahkan menubuatkan penguluran tangan-Nya di kayu salib.

## **Kematian Peter**

Petrus, sebagai seorang Yahudi dan orang asing, dihukum untuk dicambuk dan disalibkan. Dalam menghadapi kematian yang menakutkan ini, sang rasul mengingat kembali dosanya yang besar karena telah menyangkal Yesus pada saat pencobaan-Nya. Setelah begitu tidak siap untuk menerima salib, ia sekarang menganggapnya sebagai sukacita untuk menyerahkan nyawanya bagi Injil, dan hanya merasa bahwa, bagi dia yang telah menyangkal

Tuhannya, untuk mati dengan cara yang sama seperti Gurunya mati adalah suatu kehormatan yang terlalu besar

[62]

Petrus telah dengan tulus bertobat dari dosa itu dan telah diampuni oleh Kristus, seperti yang ditunjukkan oleh amanat agung yang diberikan kepadanya

untuk memberi makan domba dan anak domba kawanannya. Tetapi ia tidak pernah bisa memaafkan dirinya sendiri. Bahkan pikiran tentang penderitaan dari adegan terakhir yang mengerikan tidak dapat mengurangi kepahitan kesedihan dan pertobatannya. Sebagai permintaan terakhir, ia memohon kepada para algojo agar ia dapat dipaku di kayu salib dengan kepala menghadap ke bawah. Permintaan itu dikabulkan, dan dengan cara inilah rasul Petrus meninggal dunia. (*Kisah Para Rasul, pasal 52*).